



**ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA  
BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA RINGAN  
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 2 KOTA JAMBI**

**SKRIPSI**



**RAMADHAN MAULANA  
NIM.208190108**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# **ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA RINGAN DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 2 KOTA JAMBI**

## **SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**



**RAMADHAN MAULANA  
NIM.208190108**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SYAIFUDDIN JAMBI  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl.Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi3636

**PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No.Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ramadhan Maulana  
NIM : 208190108  
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing J  
Jambi, 23-07 2023

Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd.I  
NIP. 196001031987031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl.Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi3636

**PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No.Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas  
Lampiran : -

Kepada  
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ramadhan Maulana  
NIM : 208190108  
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Matematika UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami berharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut diatas agar segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pembimbing II  
Jambi, 10 Maret 2023

  
Abul Walid, M.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 27 Maret 2023



Ramadhan Maulana  
NIM. 208190108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**  
Nomor : B - 273 /D-I/KP.01.2/05/ 2023

Skripsi dengan judul “Analisis Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 13 April 2023  
Jam : 13:00 WIB s/d  
Tempat : Ruang Sidang FTK  
Nama : Ramadhan Maulana  
NIM : 208190108  
Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Yusmarni, M.Pd (Ketua Sidang)		2 Mei 2023
2.	Meirisha Sahanata, M.Pd (Sekretaris Sidang)		2 Mei 2023
3.	Betri Wendra, M.Sc (Penguji I)		29 April 2023
4.	Susi Marisa, M.Si (Penguji II)		17 April 2023
5.	Drs. H. Husni El Hilali, M.Pd (Pembimbing I)		3 - Mei 23
6.	Abul Walid, M.Pd (Pembimbing II)		25 April 2023

Jambi, April 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd  
NIP. 19670711 1992 03 2004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultna Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultna Jambi

## PERSEMBAHAN

### Bismillahirrahmaanirrohiim

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, atas takdirmu yang telah kau jadikan aku manusia senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam perjuangan ku ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Latunan Al-fatimah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam syukur tiada terkira atas nikmat yang telah diberikan.

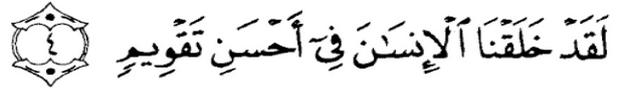
Terima kasihku untukmu ayahanda dan ibunda serta kakakku yang tak pernah lelah berhenti mendoakanku di setiap sujudnya, memberikan semangat, nasehat, pengorbanan dan kasih sayang yang tak tergantikan hingga diri ini kuat menjalani setiap perjuangan yang harus dilalui.

Kupersembahkan, skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda **Bustaman** dan ibunda **Mardiana**, terimalah karya kecilku ini sebagai hadiah keseriusanku ini untuk membalas pengorbananmu selama ini. Serta ku persembahkan buat kakakku **Sinta Buana, S.Pd** dan **Lisa Marisa, S.Pd**.

Tak lupa pula rasa terimakasih ku juga ucapkan kepada dosen pembimbing skripsi yang selama ini telah membimbing sampai saya sampai saat ini, dan untuk Teman-teman seperjuangan Tadris Matematika 2019 A terima kasih sudah mau berbagi dalam segala hal apapun. Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita kehidupan saya.

Teruntuk orang-orang tercinta yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih untuk ilmu, waktu, dan segala pengalaman yang diberikan. Semoga pengalaman selama ini menjadi teman terbaik dalam melanjutkan kehidupan

## MOTTO



Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya (QS At-tin ayat 4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maham „Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas iradahnya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi, baik moril maupun materil. Untuk itu, melalui kolom ini Penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Su“aidi Asy“ari, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE, M.El, Bapak Dr. As“ad Isma, M.Pd dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, MA selaku Wakil Rektor 1, 2, dan 3 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
3. Ibu Dr. Hj. Fadlila, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Risnita, M.Pd, Bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I dan Ibu Dr. Yusria, M.Ag selaku Dekan 1, 2, dan 3 UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Ali Murtado, MS, M.Ag selaku ketua program studi Tadris Matematika dan Ibu Dr. Yusmarni M.Pd selaku sekretaris program studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Drs. H. Husni El-Hilali, M.Pd.I dan Bapak Abul Walid, M.Pd selaku pembimbing skripsi I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan memotivasi saya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Betri Wendra, M.Sc dan Ibu Susi Marisa, M.Si selaku penguji skripsi I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk merevisi skripsi saya menjadi lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Ibu Hj. Sri Suryanti, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi yang memberikan izin kepada Penulis dalam menguji coba yang Penulis hasilkan dalam skripsi ini.
9. Ibu Nuraida, S.Pd selaku Guru kelas VII Tunagrahita C (ringan) di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi yang memberikan izin kepada Penulis dalam menguji coba yang Penulis hasilkan dalam skripsi ini.
10. Majelis guru dan karyawan serta para siswa kelas VII Tunagrahita C di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, oleh karna itu penulis berharap kepada semua pihak untuk kiranya memberikan sumbang saran demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jambi, 17 Februari 2023

Penulis



Ramadhan maulana  
NIM. 208190108

## ABSTRAK

Nama : Ramadhan Maulana  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan Observasi, wawancara, dokumentasi dan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut 1) Dalam Proses belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi menggunakan pendekatan individual atau layanan individual. 2) Kesulitan belajar matematika pada anak Tunagrahita C (ringan) yaitu lambatnya pemahaman dalam bernalar dan berfikir dalam belajar serta cepat lupa kurangnya perhatian orang tua di rumah untuk meningkatkan kemampuan anaknya dan kurangnya media pembelajaran matematika yang kongkrit dan menarik. 3) Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII yaitu Berusaha memberikan kesadaran kepada wali murid untuk membimbing lagi anak-anaknya belajar dirumah, berupaya memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan siswa serta adanya kerja sama antara wali murid dan guru untuk melakukan les tambahan

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, Matematika, Tunagrahita

## ABSTRACT

Name : Ramadhan Maulana  
Department : Mathematics Education  
Title : Analysis Of Learning Mathematics In Student With Special Needs For Mild Mental Disability At State Special Schools 2 Jambi City

*This research is a qualitative research. This study discusses the Analysis Of Learning Mathematics In Student With Special Needs For Mild Mental Disability At State Special Schools 2 Jambi City. Data collection techniques used Observation, interviews, documentation and this type of research is a case study. The results of this study are as follows 1) In the process of learning mathematics in children with special needs mentally disabled C class VII at the Analysis Of Learning Mathematics In Student With Special Needs For Mild Mental Disability At State Special Schools 2 Jambi City using an individual approach or individual service. 2) Difficulty learning mathematics in children with intellectual disabilities (mild), namely the slow understanding of reasoning and thinking in learning and quickly forgetting the lack of attention of parents at home to improve their children's abilities and the lack of concrete learning media that is concrete and interesting. difficulty learning mathematics in children with special needs mentally disabled C class VII namely Trying to provide awareness to guardians of students to guide their children to study at home, trying to provide services to meet the needs of students and the cooperation between guardians of students and teachers to do additional tutoring*

**Keywords:** Learning Difficulties, Mathematics, Developmental Education

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
MOTTO .....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Teori .....	6
B. Studi Relevan.....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	27
B. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	28

D. Jenis dan Sumber Data.....	28
E. Teknik pengumpulan data.....	30
F. Teknik Analisis Data .....	32
G. Pengecekan keabsahan data .....	33
<b>BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Temuan Umum .....	35
B. Temuan Khusus Dan Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru SLBN 2 Kota Jambi .....	38
Tabel 4. 2 Data Peserta Didik .....	43
Tabel 4. 3 Data Peserta Didik Tunagrahita C .....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi .....	27
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	37
Gambar 4. 2 Kegiatan Ekstrakurikuler SLBN 2 Kota Jambi .....	46
Gambar 4. 3 Kegiatan pembelajaran di kelas VII SLBN 2 Kota Jambi .....	47
Gambar 4. 4 Guru membantu siswa menghitung penjumlahan di papan tulis.....	49
Gambar 4. 5 bermain kelereng salah satu media pembelajaran .....	50
Gambar 4. 6 siswa tunagrahita bermain kelereng .....	50
Gambar 4. 7 Proses pembelajaran matematika kelas VII .....	51
Gambar 4. 8 Peneliti membimbing siswa tunagrahita ringan C.....	52
Gambar 4. 9 Guru Membantu siswa Tunagrahita C .....	54
Gambar 4. 10 Salah satu media pembelajaran dari lingkungan sekolah.....	54
Gambar 4. 11 NR menjawab perkalian di papan tulis .....	55
Gambar 4. 12 Peneliti mengamati MH dalam berhitung .....	56
Gambar 4. 13 MSF menghitung jumlah kelereng ia peroleh .....	57
Gambar 4. 14 pendekatan individual oleh guru kelas VII.....	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 surat keterangan validasi .....	71
Lampiran 2 Instrumen pengumpulan data.....	72
Lampiran 3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian.....	74
Lampiran 4 Surat perintah Riset .....	77
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	83
Lampiran 6 Daftar Informan .....	85
Lampiran 7 Lembar bimbingan.....	86
Lampiran 8 Dokumentasi.....	90

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

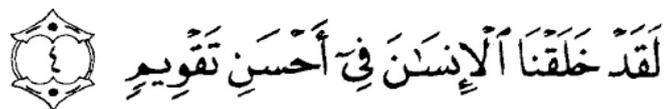
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah setiap pekerjaan, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada siswa yang ditujukan untuk mengembangkan siswa tersebut, atau lebih tepatnya membantu siswa agar cukup terampil untuk melakukan tugas hidup mereka sendiri. Kurikulum khusus adalah bantuan pendidikan yang secara eksplisit disediakan untuk siswa dengan kebutuhan khusus sehingga mereka dapat melalui proses pengembangan dan peningkatan yang ideal, terutama dalam menyelesaikan latihan pembelajaran.

Anak-anak dengan kebutuhan khusus dianggap tidak sama dengan anak-anak yang diharapkan, mereka dianggap cacat dan tidak berdaya. Pandangan ini sangat merugikan bagi mereka, karena setiap anak memiliki kualitas dan kekurangan yang berbeda-beda. Sebagaimana dalam ungkapan Allah SWT dalam surat At-tin refrein 4;



Artinya : “ sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya “. ( Anonim, Qur’an terjemah : 4)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT menjadikan manusia dalam kondisi terbaik. Tidak ada istilah cacat di dalamnya, dan seseorang yang disebut cacat oleh masyarakat juga hebat. Karena setiap orang menikmati keuntungannya masing-masing, seperti halnya anak-anak dengan kebutuhan khusus juga berhak mendapatkan pelayanan, baik secara restoratif, pergaulan maupun pendidikan.

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak lainnya. Istilah “penyimpangan” secara khusus digunakan dalam kurikulum khusus atau kurikulum khusus anak berkebutuhan khusus untuk merujuk pada anak yang dianggap memiliki persoalan yang berbeda dengan kondisi tipikal anak pada umumnya. Mengenai kualitas perilaku fisik, mental,

dan sosial (Mohammad Efendi, 2006, hal. Memahami jenis-jenis kecacatan dan akibat yang dialami penderita sangat penting untuk memahami anak-anak berkebutuhan khusus.

Hambatan psikologis yang halus juga disebut individu yang bodoh atau lemah. Gathering ini memiliki tingkat pengetahuan antara 68-52 seperti yang ditunjukkan oleh Binet, sedangkan yang ditunjukkan oleh Weschler Scale (WISC) memiliki tingkat wawasan 69-55. Lagi pula, mereka bisa membaca, menulis, dan melakukan perhitungan matematika dasar. Karena tampak seperti anak normal pada umumnya, anak dengan gangguan jiwa ringan biasanya tidak mengalami masalah yang nyata (H.T. Sutjihati Somantri, 1996: 86). Dengan cara ini, para ilmuwan memilih tunagrahita ringan karena anak-anak tunagrahita ringan masih dapat dididik dan didorong meskipun memiliki tingkat kecerdasan rata-rata yang sedikit lebih rendah.

matematika memainkan peran penting dalam pendidikan. Institusi pendidikan menunjukkan keahlian dalam implementasi sekolah. baik di SD, SMP, SMA, maupun di perguruan tinggi. Memiliki objek teoretis adalah salah satu ciri sains. Banyak siswa yang kesulitan memperhatikan dan memahami konsep pembelajaran aritmatika karena sifatnya yang teoritis.

Kesulitan dalam belajar matematika dapat berakibat buruk, tantangan tersebut antara lain kegagalan anak dalam menjaga materi pembelajaran dan dalam menjaga materi pembelajaran. Menurut siswa (Mulyono Abdurrahman, 1996:227), kesulitan dan kekeliruan yang sering dialami dalam belajar matematika adalah kesulitan dalam hal gambar, nilai tempat, perkiraan, penggunaan siklus yang salah, dan komposisi yang tidak dapat dipahami.

Mengingat keadaan ini, diyakini bahwa kegiatan pendidik harus memberikan bantuan dan manfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan belajar adalah suatu rangkaian bantuan yang diberikan kepada individu (siswa) untuk dapat mengatasi masalah yang dialami dalam menjalankannya sehingga setelah melalui pengalaman yang berkembang mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. (Erni Liana, 2017). , hal.2).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal tersebut disampaikan oleh pendidik kelas VII Hambatan Intelektual C pada saat Persepsi Dasar pada tanggal 2 Agustus 2022. Kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VII Hambatan Intelektual C adalah kesulitan belajar aritmatika. Selama belajar IPA, anak tunagrahita mengalami beberapa kesulitan, khususnya kesulitan menjawab matematika dan pemahamannya lemah, kesulitan mengolah data konseptual, tidak adanya media pembelajaran yang memadai, kemampuan belajar yang lemah dengan hambatan mental yang kurang ideal. Anak-anak dengan kebutuhan khusus dengan gangguan mental benar-benar membutuhkan pertimbangan dan bantuan khusus untuk pendidik mereka dan perbedaan dalam cara mereka menafsirkan pembelajaran.

Upaya pendidik dalam mengatasi kesulitan di atas sangat diperlukan dalam mendidik anak-anak dengan kebutuhan unik dengan hambatan mental. dengan usaha atau cara para pendidik dalam mengajar anak-anak tunagrahita dalam belajar sains membuat siswa sedikit lebih mudah memahami belajar matematika.

Berdasarkan gambaran di atas, ilmuwan tertarik untuk mengarahkan fokus pada tantangan dalam belajar matematika yang dialami oleh anak-anak berkebutuhan khusus dengan hambatan mental. Maka ilmuwan tersebut tertarik untuk mengarahkan pemeriksaan dengan judul tersebut “**Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi**”

## B. Fokus Penelitian

Mengingat dasar eksplorasi yang diungkapkan di atas, untuk bekerja dengan spesialis tambahan untuk memusatkan pemeriksaan mereka sebagai berikut:

1. Proses belajar matematika dan ketersediaan media pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Kesulitan belajar matematika yang dialami guru dan siswa tunagrahita C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi
3. Upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses belajar matematika dan ketersediaan media pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Kota Jambi?
2. Apa saja kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam proses belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C Kelas VII di Sekolah Luar Biasa Kota Jambi?
3. Bagaimana upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Kota Jambi?

### D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana proses belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII Sekolah Luar Biasa Kota Jambi.
2. Apa saja kesulitan yang dialami guru dan siswa dalam proses belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C Kelas VII di Sekolah Luar Biasa Kota Jambi?
3. Bagaimana upaya yang telah dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Kota Jambi?

### E. Manfaat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan, informasi, dan pengalaman tentang hal-hal yang berhubungan dengan tugas pendidik dalam mendidik anak berkebutuhan khusus.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi lembaga (Sekolah)

Sebagai bahan pemikiran dalam memusatkan, membina, mengkoordinir anak-anak muda dengan kebutuhan yang unik dan sebagai data untuk mendorong skolastik daerah setempat untuk melaksanakan pendidik dan pelaksana sekolah dengan sebaik-baiknya yang diharapkan.

### b. Bagi Pendidik

Dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara pandang dan kontribusi serta analisis yang produktif, khususnya dalam mendidik dan mengarahkan anak-anak yang berkebutuhan khusus.

### c. Bagi Peneliti

Dari hasil kajian tersebut, para ilmuwan dapat melihat **PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNAGRAHITA RINGAN KELAS VII DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 2 KOTA JAMBI** memberikan manfaat bagi peneliti, khususnya dalam upaya memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) Pogram Studi Tadris Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

#### 1. Guru

##### a. Pengertian Guru

Menurut Supradi, M.Pd. (2015) Tanggung jawab utama guru atau pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, mengevaluasi, dan mendidik siswa pada jalur pendidikan formal.

Dalam bahasa Jawa, "guru" adalah seseorang yang harus ditiru oleh semua siswa bahkan masyarakat umum. Harus digugu, artinya setiap pesan yang disampaikan selalu diyakini dan diterima oleh seluruh siswa. Sedangkan yang dimaksud dengan "ditiru" adalah orang yang menjadi panutan bagi semua muridnya. Djamarah (1994:33) mengatakan bahwa guru adalah orang yang berwenang mengajar siswa, baik secara perorangan maupun dalam suasana klasikal.

Dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik atau pengajar di sekolah pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini yang harus memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, baik akademik maupun non akademik.

##### b. Kompetensi guru

Prinsip kemampuan instruktur meliputi kemampuan pendidik pusat yang diwujudkan dalam keterampilan bagi pendidik PAUD/TK/RA, pengajar kelas SD/MI, dan pendidik mata pelajaran di SD/MI, SMP/MTs, dan SMK/MAK. Berikut empat kompetensi guru tersebut:

1. kecakapan pedagogik, seperti: kemampuan memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil belajar dan membina peserta didik sesuai dengan kemampuannya yang sebenarnya.

2. Kemampuan pribadi, seperti: kemampuan individu yang mencerminkan bidang kekuatan yang serius bagi seorang yang berprestasi, cerdas dan konklusif, menjadi teladan bagi siswa dan memiliki akhlak yang baik.
3. Profesionalisme, khususnya: penguasaan sumber belajar yang luas dan mendalam, termasuk kurikulum sekolah dan muatan keilmuan yang terkait dengannya, serta struktur dan metodologi keilmuan.
4. Kemampuan Sosial, tepatnya: kemampuan pengajar untuk berdiskusi secara nyata dengan siswa, tenaga kependidikan, wali/penjaga siswa, dan lingkungan sekitar.

### c. Fungsi dan Peranan Guru

Menurut penjelasan Usman, guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kemanusiaan kepada anak didiknya agar mereka dapat menunaikan tanggung jawab profesionalnya sebagai manusia kemanusiaan. Abu Bakar dkk, (2009), bahwa tanggung jawab kemanusiaan seorang guru antara lain mengajarkan prinsip-prinsip moral kepada siswa dan menjadi orang tua bagi siswa maupun siswa. Memahami jiwa dan karakter anak didik serta berperan sebagai orang tua kedua berarti menanamkan akhlak, budi pekerti, dan kesetiakawanan sosial dalam diri mereka (Jejen Musfah, 2015, hlm. 52). Guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan melatih siswa sebagai bagian dari proses pendidikan. Usman (1997; Abu Bakar, dkk.,2009) menjelaskan tugas guru tersebut:

- 1) Pengajaran berarti menanamkan, mempertahankan, menilai dan menciptakan nilai-nilai kehidupan bagi siswa (sifat-sifat yang tegas dan sosial)
- 2) Persiapan mengandung arti mempersiapkan siswa untuk memiliki kemampuan sebagai bekal dalam kehidupannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3) Menampilkan mengandung arti melanjutkan dan selanjutnya menciptakan ilmu pengetahuan dan inovasi.

Masih ada yang percaya bahwa mengajar dan mendidik adalah satu-satunya fungsi seorang guru. Menurut perspektif modern Adams dan Dickey, peran guru meliputi (Oemar Hamalik, 2014, hal.123) :

a) Guru Sebagai Pengajar (*teacher as instructor*)

Di sekolah (kelas), mengajar adalah tanggung jawab pengajar. Beliau menyampaikan garis besar agar siswa dapat melihat dengan baik semua data yang telah disampaikan. Melalui pendidikannya, ia juga berupaya mengubah cara pandang, kemampuan, kecenderungan, hubungan sosial, kompensasi, dll.

b) Guru Sebagai Pembimbing (*teacher as counsellor*)

Agar siswa dapat memecahkan masalah mereka sendiri, belajar tentang diri mereka sendiri, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya, guru wajib memberikan bantuan. Siswa membutuhkan bantuan dari guru mereka dalam mengatasi tantangan pribadi, tantangan pendidikan, tantangan pemilihan pekerjaan, dan tantangan hubungan interpersonal dan sosial.

c) Guru Sebagai Ilmuwan (*teacher as scientist*)

Secara umum diterima bahwa instruktur memiliki pengetahuan paling banyak. tidak hanya memiliki komitmen untuk membagikan informasi yang telah mereka miliki kepada siswa, tetapi mereka juga memiliki komitmen untuk meningkatkan informasi tersebut dan mempertahankan kemajuan yang telah mereka capai.

d) Guru Sebagai Pribadi (*teacher as person*)

Secara pribadi, setiap pendidik harus memiliki karakteristik yang disukai oleh siswanya, oleh wali, dan oleh masyarakat. Untuk dapat mengajar secara efektif, ia harus memiliki sifat-sifat ini. Akibatnya, instruktur perlu melakukan upaya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menumbuhkan aspek internal (internal) dan eksternal (extren) dirinya.

#### d. Tanggung Jawab Guru

Mengingat pekerjaan ahli pendidik, tidak diragukan lagi menambah atau menambah kewajiban atau tugas pendidik menjadi sangat besar (Oemar Hamalik, 2014). Berikut ini adalah tanggung jawab guru:

##### 1) Guru Harus Menuntut Murid-Murid Belajar

Perencanaan dan pelibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan tanggung jawab terpenting seorang guru untuk mendapatkan pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan. Agar siswa memperoleh keterampilan, pengalaman, berbagai kemampuan, kebiasaan yang baik, dan sikap yang sesuai, guru harus membimbing mereka.

##### 2) Turut Serta Membina Kurikulum Sekolah

Padahal, Orang yang paling penting memahami persyaratan kurikulum dalam kaitannya dengan tingkat perkembangan siswa adalah guru. Dalam keadaan ini, guru memiliki banyak pilihan, antara lain: merekomendasikan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk memilih materi kurikulum, mencari tahu apa yang siswa sukai, butuhkan, dan kuasai, serta membangun hubungan antara sekolah dan masyarakat adalah semua hal yang dapat dilakukan. Selesai. kerjasama yang harmonis, pemahaman isi setiap kelas dan alat peraga dalam kaitannya dengan praktek sehari-hari, dan pembelajaran materi

##### 3) Memberikan siswa instruksi mandiri (tubuh, karakter, dan kepribadian)

Memberikan pengetahuan ke siswa tidak akan menjadi pekerjaan yang sulit. Namun, membina siswa untuk menjadi pribadi yang berkarakter (berkarakter) tentu bukan pekerjaan yang mudah. Membina pribadi dan karakter agar memiliki kesempatan,

mentalitas, cita-cita, berpikir dan bertindak, berusaha mampu, ramah dan siap bekerjasama. Tindak lanjut berdasarkan keutamaan yang tinggi, yang semuanya merupakan kewajiban pengajar.

#### 4) Memberikan Bimbingan Kepada Siswa

Pendidik harus memberikan arahan kepada siswa agar mereka dapat mengetahui siapa dirinya, mengurus kepentingannya sendiri, menghadapi kenyataan, dan menjadi tangguh, itu sangat penting.. Tindakan dan perkataan guru adalah contoh yang baik tentang bagaimana mereka harus didorong untuk memupuk hubungan pribadi dengan teman-temannya.

#### 5) Mendiagnosis Kesulitan Belajar dan Memimpin Evaluasi Kemajuan Belajar

Semua situasi belajar harus disesuaikan dengan minat, landasan, dan perkembangan anak didik oleh pendidik. Selain itu, bertanggung jawab untuk mendiagnosa dengan cermat tantangan dan kebutuhan siswa serta melakukan evaluasi hasil dan kemajuan pembelajaran.

#### 6) Menyelenggarakan Penelitian

Sebagai seorang pendidik yang berpartisipasi dalam bidang logika (peneliti) di bidang persekolahan, ia harus terus mengembangkan cara kerjanya. Tidaklah cukup untuk menyelesaikan pekerjaan rutin, tetapi seseorang juga harus berusaha mengumpulkan banyak informasi melalui pemeriksaan tanpa henti dan disengaja.

#### 7) Mengenal Masyarakat dan Ikut Serta Aktif

Jika guru tidak mengenal masyarakat secara utuh, maka ia tidak akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Perlu diketahui dengan pasti tentang contoh kehidupan, budaya, minat, dambaan anak-anak yang banyak dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Hal ini dimaksudkan agar dengan mengetahui daerah setempat,

pengajar dapat mengenal siswanya dan menyesuaikan ilustrasinya secara nyata.

- 8) Menghayati, Mengamalkan, dan Mengamankan Pancasila  
 Karena pembentukan manusia pancasila yang sejati merupakan tujuan pendidikan, maka tujuan tersebut kami upayakan melalui pendidikan, termasuk persekolahan. Secara alami, lingkungan belajar dirancang untuk membantu siswa mengembangkan sikap, karakter, moral, dan perilaku Pancasila untuk manusia seperti kita. Dalam hal ini, kepribadian guru berfungsi sebagai panutan bagi siswa.
- 9) Berpartisipasi dalam Membantu mewujudkan Solidaritas dan Solidaritas Publik dan Harmoni Dunia  
 Instruktur bertanggung jawab untuk siswa perencanaan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif. Definisi yang layak, di samping hal-hal lain, memiliki rasa solidaritas dan persatuan sebagai sebuah negara. Siswa yang saling menghormati, mempelajari tentang daerah, masyarakat, adat istiadat, seni dan budaya, sikap, hubungan sosial, kepercayaan, kepercayaan, peninggalan sejarah lokal, keinginan, dan kepentingan dari daerah lain di nusantara dapat menumbuhkan perasaan tersebut.
- 10) Turut Serta Menyukseskan Pembangunan  
 mengambil bagian dalam kegiatan pembangunan berkelanjutan di seluruh masyarakat, termasuk menjadi guru yang baik. Dengan mengambil bagian dalam pergantian peristiwa itu, dalam setiap struktur yang bisa dibayangkan, baik dalam hal yang sederhana maupun yang rumit.
- 11) Tanggung Jawab Meningkatkan Peranan Professional  
 Pendidik memang perlu memenuhi tanggung jawab mereka dan meningkatkan keterampilan profesional mereka, dengan mempertimbangkan kemampuan untuk memenuhi tanggung jawab saat menyelesaikan tugas sekolah dan kemampuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencoba memahami tanggung jawab di luar sekolah. Sejak seorang guru mengikuti pendidikan keguruan hingga mendapat pekerjaan, keterampilan tersebut harus dikembangkan dalam diri guru itu sendiri.

## 2. Belajar

### a. Pengertian belajar

Belajar sebagaimana ditunjukkan oleh Referensi Kata Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pekerjaan untuk memperoleh wawasan atau informasi melalui persiapan, perubahan pada tingkat permukaan, atau reaksi yang dikuatkan oleh pengalaman. Cara lain untuk memikirkan belajar adalah sebagai proses dimana kepribadian seseorang berkembang, dan perubahan ini terlihat pada perilaku yang lebih banyak dan lebih baik, seperti memiliki lebih banyak keterampilan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, dan kemampuan. (<https://www.zonareferensi.com/pengertianbelajar/diakse> pada tanggal 14 Februari 2023 pukul 14:37)

Belajar adalah proses atau kegiatan, bukan hasil atau tujuan. Belajar mencakup lebih dari sekadar mengingat informasi; itu juga termasuk mengalaminya. Perubahan perilaku, bukan penguasaan hasil latihan, adalah hasil belajar.

Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan atau pemahaman melalui latihan guna membentuk kebiasaan yang secara otomatis mengubah tingkah laku dan seterusnya. (Oemar Hamalik, 2014, hal.28).

### b. Prinsip-prinsip Belajar

William Burton menguraikan prinsip-prinsip pembelajaran berikut:

- 1) Proses belajar adalah mengalami, melakukan, bereaksi, dan melampaui (undergoing);
- 2) Prosedur yang melibatkan berbagai pengalaman dan topik yang terfokus pada tujuan tertentu;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) Kebutuhan dan tujuan siswa itu sendiri memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan motivasi berkelanjutan;
- 4) Pengalaman pendidikan dan hasil belajar dibentuk oleh faktor keturunan dan iklim;
- 5) perbedaan siswa secara material berpengaruh baik pada proses pembelajaran maupun hasil usaha pembelajaran; Dan Proses pembelajaran berlangsung efektif jika
- 6) Proses pembelajaran efektif bila siswa menyadari status dan kemajuannya
- 7) Proses pembelajaran merupakan satu kesatuan dari berbagai prosedur
- 8) Proses pembelajaran terjadi secara efektif di bawah bimbingan yang merangsang dan membimbing tanpa memberikan tekanan atau paksaan kepada siswa

### c. Faktor-faktor Pengaruhi hasil belajar

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Hasil belajar seorang siswa dapat dipengaruhi oleh dua hal yaitu:

1. Faktor internal, yaitu: bagian dari siswa yang sebenarnya, seperti kesehatan, ketidakmampuan, sikap mental, dan kemampuan.
2. Faktor dari luar, seperti: Variabel luar meliputi unsur-unsur yang dipengaruhi oleh iklim sosial, seperti teman, keluarga, tetangga, daerah setempat, dan sahabat tersayang. (<https://wawasanpendidikan.com/2015/09/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar/> diakses tanggal 18 Februari, pukul 21:50).

Ada juga berbagai faktor seperti motivasi belajar, minat dan pertimbangan, perspektif dan kecenderungan belajar, ketekunan, keuangan, dll. (Nana Sudjana, 2009, hal.39).

## 3. Kesulitan Belajar

### a. Pengertian kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah interpretasi dari ketidakmampuan belajar ekspresi bahasa Inggris. Karena belajar identik dengan belajar dan kecacatan identik dengan kecacatan, maka tantangan belajar layak untuk diartikan sebagai ketidakmampuan belajar (Mulyono Abdurrahman, 2019).

Kesulitan belajar adalah masalah dalam memahami dan menggunakan bahasa tertulis atau lisan, di antara proses psikologis mendasar lainnya. Gangguan ini dapat menyebabkan masalah dalam berpikir, berbicara, menulis, mengeja, dan matematika (Mulyono Abdurrahman, 2019, halaman 2).

Sunarta mencirikan kesulitan belajar sebagai tantangan yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajarnya, yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dan perubahan tingkah laku yang tidak sesuai dengan dukungan teman sejawatnya. Orang yang memiliki sistem sensorik yang memadai, kesempatan belajar yang memadai, dan kecerdasan rata-rata hingga superior menunjukkan kesulitan belajar sebagai kecacatan yang nyata. Tingkat keparahan dan manifestasi dari kondisi ini bervariasi. Harga diri, pendidikan, pekerjaan, sosialisasi, dan/atau aktivitas sehari-hari semuanya dapat dipengaruhi oleh kondisi ini.

Kesulitan belajar adalah hasil dari pengalaman pendidikan dan pendidikan di mana siswa tidak dapat berkembang sebagaimana mestinya, seperti yang dijelaskan di atas.

#### **b. Klasifikasi kesulitan belajar**

- a. Kesulitan belajar perkembangan (ketidakmampuan belajar perkembangan) meliputi gangguan motorik dan persepsi, kesulitan bahasa dan komunikasi, dan kesulitan penyesuaian perilaku sosial. Masalah Mesin adalah kejengkelan sebagai perkembangan yang melimpah, tidak adanya koordinasi dalam gerakan mesin, kesulitan dalam koordinasi halus mesin, tidak adanya gairah pada tubuh, tidak adanya keterikatan dalam hubungan spasial atau bantalan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kekacauan dalam lateralitas (Mulyono Abdurrahman, 2019, p.105)

- b. Kesulitan Belajar Akademik (Academic Learning Disability) adalah kondisi di mana siswa tidak menunjukkan potensinya secara maksimal di dalam kelas. Menguasai keterampilan membaca, menulis, dan matematika termasuk di antara kegagalan tersebut (Mulyono Abdurrahman, 2019, hlm. 6-7). Kesulitan belajar, khususnya kesulitan belajar yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan kognitif atau gangguan perkembangan kognitif,

Bagian dari kesulitan belajar perkembangan atau ketidakmampuan belajar praakademik adalah gangguan perkembangan kognitif. Karena sebagian besar pembelajaran akademik berkaitan dengan ranah kognitif, maka kesulitan belajar semacam ini perlu mendapat perhatian. Menurut Mulyono Abdurrahman (2019, p. 131), anak yang mengalami kesulitan belajar seringkali gagal dalam menyelesaikan tugas-tugas kognitif yang diwajibkan oleh sekolah. Anak-anak yang mengalami keterbelakangan mental biasanya menunjukkan keterlambatan kognitif.

### c. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar

Faktor internal dan eksternal menjadi penyebab utama ketidakmampuan belajar (Mulyono Abdurrahman, 2019, hlm. 8). Berikut adalah penjelasan dari faktor-faktor tersebut:

- 1) Faktor internal, khususnya kesulitan belajar terkait disfungsi neurologis. Seperti: genetika, kerusakan otak akibat trauma fisik atau kekurangan oksigen, kurangnya biokimia, seperti yang diperlukan agar sistem saraf pusat berfungsi dengan baik dan yang dapat membahayakan otak, dan nutrisi yang tidak memadai adalah semua faktornya.
- 2) Variabel luar, yaitu timbulnya masalah yang timbul karena pengaruh luar atau kesalahan dalam penyampaian contoh. Seperti: berupa penguatan yang tidak sesuai, pengaruh sosial atau

lingkungan negatif yang berbahaya bagi perkembangan anak, pengelolaan kegiatan pembelajaran yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, dan pengulangan.

#### d. **Macam-macam Kesulitan Belajar**

- 1) Kesulitan Belajar dalam Perbaikan Mesin Masalah, khususnya pengaruh meresahkan yang sering ditampilkan sebagai perkembangan yang melimpah, misalnya ketika seorang anak perlu menggerakkan tangan kanannya dan lewat di dekatnya untuk bergerak secara tidak terduga, kurangnya koordinasi dalam latihan mesin, tantangan dalam koordinasi mesin yang halus, tidak adanya apresiasi tubuh, tidak adanya pemahaman dalam hubungan spasial atau bantalan dan kelesuan yang membingungkan (Lener, 1981:189). Ketika anak-anak berolahraga, menari, atau belajar menulis, berbagai gejala gangguan motorik sering terlihat. Kesulitan belajar dapat diakibatkan oleh masalah perkembangan motorik (Mulyono Abdurrahman, 2019, hlm. 107).
- 2) Perkembangan Persepsi Terkait dengan Kesulitan Belajar atau Kesulitan Belajar pada Gangguan Perkembangan Persepsi didasarkan pada pemikiran bahwa anak-anak belajar dengan cara yang berbeda atau melalui persepsi yang berbeda. Orang-orang tertentu suka maju melalui pendengaran, yang lain suka maju melalui penglihatan, namun yang lain suka maju melalui kontak dan nada terlepas dari pengembangan.
- 3) Kesulitan Belajar Kognitif khususnya, kesulitan belajar perkembangan atau pra-akademik adalah jenis kesulitan belajar. Karena sebagian besar pembelajaran akademik berkaitan dengan ranah kognitif, maka masalah ini perlu mendapat perhatian.

#### e. **Kesulitan Belajar Matematika**

##### 1. **Pengertian Matematika**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Johnson dan Myklebust, menurut 244) matematika adalah bahasa lambang yang kemampuan pragmatismenya adalah untuk mengkomunikasikan koneksi kuantitatif dan spasial, sedangkan kemampuan hipotetisnnya adalah bekerja dengan pemikiran.

Meurut Most (1982: 1) mengatakan bahwa ilmu pengetahuan hanyalah perkiraan yang mencakup pemuaiian, deduksi, waktu dan pembagian, namun ada juga yang memasukkan mata pelajaran matematika berbasis variabel, perhitungan dan geometri yang meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan penalaran yang masuk akal (Mulyono Abdurrahman , 2019, hlm.203).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu yang mempelajari jumlah atau ilmu tentang ukuran-ukuran yang berlainan dan tetap yang telah ditinggalkan yang menggabungkan pemuaiian, deduksi, duplikasi dan pembagian serta menggabungkan mata pelajaran matematika berbasis variabel, perhitungan dan geometri.

Sains adalah bidang studi yang dipusatkan oleh semua siswa dari sekolah dasar hingga sekolah menengah dan, yang mengejutkan, yayasan tersier.Cornelus (1982:38) mengemukakan lima penjelasan dibalik belajar aritmatika, lebih spesifiknya:

- a) Cara berpikir yang jelas dan konsisten
- b) Metode untuk mengatasi masalah kehidupan sehari-hari
- c) Metode mewujudkan hubungan contoh spekulasi keterlibatan
- d) Sarana untuk mendorong daya cipta
- e) Sarana untuk membangun perhatian pada pergantian peristiwa sosial

## 2. Karakteristik Anak Berkesulitan Belajar Matematika

Dyscalculia (juga dieja dyscalculis) adalah nama lain dari kesulitan belajar matematika. Menurut komunitas medis, dyscalculia dikaitkan dengan gangguan pada sistem saraf pusat.

Krik (1962: 10) Acalcualia merujuk pada kesulitan belajar matematika kompleks (Mulyono Abdurrahman, 2019, hlm. 210-213).

Menurut Lerner (1981: 357) terdapat beberapa karakteristik seorang anak yang sulit dalam belajar matematika adalah :

- a) Adanya gangguan dalam hubungan keruangan  
Top-bottom, top-bottom, far-close, high-low, front-back, dan start-end adalah contoh konsep hubungan spasial. Secara umum, anak-anak dalam kesulitan ini sering mengalami kesulitan berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya dan sering menentang menciptakan lingkungan yang mendorong komunikasi.
- b) Abnormalitas persepsi visual  
Tantangan dalam belajar sains seringkali membuat anak-anak mengalami kesulitan dalam mengasosiasikan artikel individu dengan kelompok atau sumber. Kesulitan ini terjadi ketika anak diminta untuk menjumlahkan dua kelompok benda, masing-masing beranggotakan lima atau empat orang. Kesulitan ini merupakan salah satu indikasi dari persepsi visual yang abnormal.
- c) Asosiasi visual-motor  
Jenis kesulitan dalam belajar matematika tersebut sering menghalangi mereka untuk menghitung benda dalam urutan yang benar dan memanggil angka "satu, dua, tiga, dan seterusnya".
- d) Perseverasi  
Ada beberapa anak yang hanya memperhatikan suatu objek dalam waktu singkat. Ketekunan adalah istilah untuk gangguan semacam ini.
- e) Kesulitan mengenal dan memahami symbol

Kesulitan semacam ini dapat disebabkan oleh hilangnya ingatan atau gangguan persepsi visual.

- f) Gangguan penghayatan tubuh Anak  
Sulit untuk memahami bagaimana bagian tubuhnya sendiri berhubungan satu sama lain. Mereka menggambar bagian tubuh yang hilang atau leher yang tidak terlihat, misalnya. Gangguan apresiasi tubuh adalah apa artinya.
- g) Kesulitan dalam bahasa dan membaca  
Siswa akan kesulitan memahami atau memecahkan masalah matematika dalam cerita tertulis karena kesulitan ini.
- h) Performance IQ jauh lebih Rendah dari pada Skor Verbal IQ  
Anak mengalami kesulitan belajar matematika, menurut hasil tes kecerdasan WISC (Wechsler Intelligence Scale for Children). Tampaknya kesulitan memahami konsep matematika terkait dengan rendahnya skor PIQ anak-anak dengan kesulitan belajar matematika.

#### 4. Anak Berkebutuhan Khusus

##### b. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus memiliki karakteristik unik yang membedakan mereka dari anak lain tetapi tidak selalu menunjukkan kecacatan mental, emosional, atau fisik.

Menurut Abdul Hadis (2006), hal. 5, istilah "berkebutuhan khusus" mengacu pada anak-anak yang membutuhkan layanan dan pendidikan khusus untuk mewujudkan potensi mereka sepenuhnya.

Dalam Edi Puranta, Kirk, Gallagher, Smith, dan Ruth mendefinisikan anak luar biasa sebagai anak yang berbeda dari anak normal dalam beberapa hal: kualitas mental, kapasitas taktil, kemampuan relasional, perilaku sosial, atau atribut aktual. sesuai dengan kecacatannya, memerlukan metode pendidikan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

disesuaikan atau layanan pendidikan khusus untuk menumbuhkan kemampuan unik mereka.

Dalam bukunya “Pendidikan Inklusif dan Individu Berkebutuhan Khusus”, Santrock menyatakan bahwa “kebutuhan khusus” adalah fungsi kognitif, fisik, dan emosional yang menghambat perkembangan individu dan dikategorikan sebagai kesulitan belajar, keterbelakangan mental, gangguan fisik, sensorik, bicara, dan gangguan bahasa, autisme, serta gangguan emosi dan perilaku (Nimahtuzahro, 2016, hlm. 1).

**c. Klasifikasi Dan Jenis Anak Berkebutuhan Khusus**

Seperti yang ditunjukkan oleh urutan dan jenis kebingungan, anak-anak muda dengan kebutuhan unik dikumpulkan ke dalam masalah aktual, masalah mental, dan masalah merek dagang sosial (Mohammad Effendi, 2006, p.4). Berikut penjelasan beberapa di antaranya:

1) **Kelainan Fisik**

Anomali yang sebenarnya adalah penyimpangan yang terjadi pada setidaknya satu organ tubuh tertentu. Suatu kondisi berkembang sebagai akibat dari gangguan ini di mana fungsi tubuh tidak dapat menjalankan fungsinya secara normal. Misalnya: organ-organ taktil yang sebenarnya, yaitu kelainan-kelainan khusus pada indera pendengaran (tunarungu), kelainan pada indera penglihatan (buta), kelainan pada kemampuan organ-organ wacana (kesulitan mendengar), organ-organ mesin tubuh. , khususnya masalah otot dan tulang, anomali dalam sistem sensorik pikiran.

2) **Kelainan Mental**

Anak tunagrahita menunjukkan penyimpangan dalam kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan logis dalam menanggapi dunia di sekitar mereka. Penyimpangan sudut ini dapat menyebar ke dua arah, yaitu masalah mental pada perasaan

lebih (supernormal) dan masalah mental pada perasaan kurang, sangat berbakat.

### 3) Kelaianan Prilaku

Masalah Perilaku Sosial atau kebodohan sosial adalah orang-orang yang mengalami masalah yang berubah sesuai dengan iklim, aturan, praktik yang diterima dan lain-lain. Anak psikotik dan neurotik, anak dengan gangguan emosi, dan anak nakal semuanya termasuk dalam kategori anak dengan gangguan perilaku sosial (elinguent).

#### d. Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Jenis Anak Berkebutuhan Khusus dapat dikelompokan (Erni Liana, 2017, hal.12-15) menjadi sebagai berikut :

##### 1) Anak Lamban Belajar (*slow learner*)

Anak-anak pelajar lamban adalah anak-anak yang memiliki potensi keilmuan yang agak di bawah rata-rata namun belum terhambat secara intelektual. Meskipun mereka masih jauh di depan anak tunagrahita dalam hal berpikir, menanggapi rangsangan, dan adaptasi sosial, mereka masih lebih lambat dari anak normal dalam beberapa hal.

##### 2) Tunanetra

Anak tunanetra atau memiliki masalah dengan indra penglihatannya dikenal sebagai penyandang tunanetra. Ada dua kategori orang buta:

- a) Tuli total: Orientasi mobilitas dapat digunakan untuk orang dengan masalah penglihatan yang tidak dapat melihat dua jari di depannya atau hanya dapat melihat cahaya atau cahaya yang baik.
- b) Low Vision (ketidakmampuan melihat): Orang-orang yang, jika ingin melihat sesuatu, didekatkan atau dijauhkan oleh benda yang dilihatnya, atau orang-orang yang penglihatannya kabur ketika melihat suatu benda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3) Tunarungu

Kondisi mengalami gangguan pendengaran disebut sebagai gangguan pendengaran. Keterampilan bahasa yang lambat, ketidakmampuan untuk mendengar, preferensi untuk memberi isyarat saat berkomunikasi, dan kurangnya kejelasan dalam bahasa lisan adalah karakteristiknya.

### 4) Tunagrahita

Orang dengan kapasitas keilmuan yang kurang optimal, jika tidak disebut rintangan mental, disebut memiliki hambatan mental. Dia memiliki penampilan nyata yang tidak sama, tidak dapat menangani dirinya sendiri selama tahap awal, perkembangan wacana dan bahasanya tertunda, dan tidak menyadari lingkungan sekitarnya.

### 5) Tunadaksa

Cacat fisik, juga dikenal sebagai istilah lunak, mengacu pada individu yang memiliki ciri-ciri berikut: anomali aktual, terutama pelengkap, perkembangan tubuh tidak dapat digerakkan/lemah/tegas/mati, setiap gerakan merepotkan, tidak memiliki pelengkap total, tidak bisa diam, memiliki perkembangan pelengkap yang tidak setara dengan keadaan biasa secara keseluruhan.

### 6) Tunalarasa

Hambatan klasifikasi menghambat kemampuan orang dengan gangguan pendengaran untuk mengendalikan emosi dan interaksi sosial mereka. Ciri-ciri: emosional, berani melanggar aturan, mudah terpengaruh emosi, dan senang bersikap agresif.

### 7) Autis

Autisme adalah kondisi yang berhubungan dengan sistem saraf atau pernapasan di mana seseorang tidak dapat bersosialisasi atau berkomunikasi secara normal sebagai bayi baru lahir atau balita. fantasi



## 5. Tunagrahita

### a. Pengertian Tunagrahita

Seorang penyandang retardasi mental memiliki kecerdasan mental di bawah rata-rata. Menurut Mohammed Efendi (2008), hal. 96, anak tunagrahita atau kecerdasan di bawah rata-rata menunjukkan kecenderungan rendah dalam fungsi umum kecerdasannya. Sebagai hasil dari proses tertentu, banyak hal dianggap normal oleh orang normal. Berkali-kali mereka mengalami hambatan atau penundaan dalam berpikir, menjawab perbaikan dan variasi sosial.

Menurut Edgar Doll, seseorang dianggap mengalami keterbelakangan mental jika: Kecerdasannya terhambat sejak lahir atau pada usia muda, membuatnya tidak kompeten secara sosial dan mentalnya di bawah rata-rata. Peradangan otak, kondisi fisik, genetika, dan pengaruh budaya semuanya berkontribusi pada keterbelakangan mental. Bisa dikatakan anak tunagrahita adalah kondisi anak yang kecerdasannya jauh di bawah rata-rata dan ditandai dengan kecerdasan yang terbatas serta ketidakmampuan berkomunikasi secara sosial (Tjahjanto Pudji Juwono, 2018, hlm. 9) Menurut Tjahjanto Pudji Juwono (2018), hal. 9, anak tunagrahita memiliki keterampilan sosial yang lebih rendah dari rata-rata anak. Akibatnya, anak tunagrahita ini sangat memerlukan pelayanan khusus, khususnya pelayanan yang disesuaikan dengan kebutuhannya..

### b. Faktor Penyebab Terjadinya Tunagrahita

Ada dua kategori penyebab keterbelakangan mental:

- 1) Faktor dalam, khususnya faktor yang terjadi dalam bentuk tunggal seperti hereditas atau intrinsik.
- 2) Faktor yang berada di luar diri orang tersebut, seperti infeksi dan virus yang menyerang otak, benturan, radiasi, dan lain sebagainya yang tidak diturunkan).

### c. Karakteristik Anak Tunagrahita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain menjadi ciri khas anak tunagrahita (Muhammad Efendi, 2008, hlm. 98), berikut beberapa hambatan kognitif yang muncul pada anak tunagrahita:

- 1) Memiliki kecenderungan untuk berpikir secara konkret dan sulit berpikir secara abstrak
- 2) Memiliki kesulitan berkonsentrasi
- 3) Memiliki keterampilan sosial yang terbatas
- 4) Tidak dapat menyimpan instruksi yang sulit
- 5) Kurang mampu menganalisis dan mengevaluasi peristiwa yang mereka hadapi
- 6) Kapan anak tunagrahita yang mampu belajar, prestasi membaca, menulis, dan berhitungnya tidak lebih tinggi dari anak normal kelas III sampai IV sekolah dasar.

#### d. Klasifikasi Anak Tunagrahita

Seperti yang ditunjukkan oleh Hallahan dan Kauffman (1991) Mengingat kemampuan yang dapat disinggung sebagai penyebab kemungkinan pergantian peristiwa, anak-anak yang terhambat secara intelektual dapat diurutkan menjadi:

- a) Anak-anak tunagrahita dapat diajar dengan cakupan tingkat kecerdasan 50-75
- b) Anak tunagrahita dapat dipersiapkan dengan cakupan tingkat kecerdasan 25-50
- c) Anak-anak yang mengalami gangguan intelektual dapat ditangani dengan cakupan tingkat kecerdasan 25 ke bawah

Skala Binet dan Skala Weschler mengkategorikan anak retardasi mental sebagai berikut:

- a) Tunagrahita Ringan ( C )

Gangguan mental halus juga disebut idiot dan debil (tingkat kecerdasan 50-75), anak-anak dengan gangguan intelektual ini masih dapat belajar membaca, menulis, dan melakukan matematika langsung dengan arahan dari masa kanak-kanak.

Anak-anak dengan keterbelakangan mental ringan dapat menghasilkan uang sendiri. Keterampilan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung masih dapat diajarkan kepada siswa tunagrahita C.

b) Tunagrahita Sedang ( C1 )

Meskipun anak tunagrahita dapat belajar menulis secara sosial, sangat menantang bagi mereka untuk belajar menulis, membaca, dan berhitung (IQ 25-50). Hanya keterampilan atau keterampilan keterbelakangan mental ini yang dapat dilatih.

c) Tunagrahita Berat

Yang dimaksud dengan “retardasi mental berat” adalah anak dengan IQ antara 0 dan 25. Anak retardasi mental berat membutuhkan perawatan yang lengkap, baik untuk makan maupun mandi. Bahkan, mereka akan selalu membutuhkan perlindungan dari bahaya.

## B. Studi Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Buku harian yang disusun oleh Sefti Dwi Mujayanti tahun 2013, UMS di Surakarta dengan judul “Pemeriksaan Pembelajaran Aritmatika di Kelas dengan Kebutuhan Unik Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta Mempertimbangkan Latihan Pendidik”. Menurut temuan penelitian ini, anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan berpikir yang terbatas, perhatian dan ingatan yang lemah, kesulitan berpikir abstrak, dan ketidakmampuan berpikir logis. Matematika dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan siswa dapat melakukannya tanpa itu. Banyak keluhan tentang gaya mengajar guru yang terlalu menekankan penguasaan sejumlah kecil konsep dan informasi dalam satu arah. Kajian ini diharapkan dapat menggambarkan metodologi untuk memilah penyampaian materi, memahami bagaimana prosedur pengawasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kerjasama pembelajaran, dan pentingnya sistem administrasi pendidik dalam pembelajaran IPA di Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta. Subyek ujiannya adalah pengajar matematika di SLB Surakarta.

2. “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika pada Anak Berkebutuhan Khusus Disabilitas Mental Ringan (C) Kelas IV di SLB Skripsi Prof. Vela Molidina diserahkan ke UIN Sulthan Thaha Jambi tahun 2020.” dr. SH, Kota Jambi 2) kesulitan belajar matematika pada anak tunagrahita C, khususnya kurangnya perhatian orang tua terhadap matematika yang menarik dan konkrit serta pemahaman penalaran dan berpikir yang lamban. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas C IV berkebutuhan khusus antara lain berusaha mendidik orang tua siswa bagaimana membantu anaknya belajar di rumah, memberikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan siswa, dan bekerja sama dengan siswa orang tua untuk melakukan pelajaran tambahan.
3. Skripsi yang ditulis oleh Erni Liana tahun 2017, UIN Mataram di Mataram dengan judul “Upaya guru untuk mengatasi kesulitan anak berkebutuhan khusus di MI Islahul Muta”allim Karang Genteng Pangutan Kota mataram”. Hasil dari penelitian ini yaitu menangani bentuk- bentuk kesulitan belajar yang dialami anak berkebutuhan khusus antara lain kesulitan membaca (*disleksia*) dan kesulitan berhitung (*diskalkula*), serta memberikan layanan bimbingan belajar terhadap anak berkebutuhan khusus. Persamaan yaitu penelitian ini dilakukan pada anak berkebutuhan khusus, menggunakan bimbingan belajar atau layanan pendidikan pada anak yang kesulitan belajar dalam berhitung (*diskalkula*) . Perbedaannya yaitu dilakukan lebih kepada semua anak jenis anak berkebutuhan khusus terutama pada anak yang kesulitan dalam membaca (*disleksia*) dan kesulitan dalam berhitung (*diskalkula*), sedangkan pada penelitian ini lebih memfokuskan pada anak tunagrahitanya dan strategi guru dalam belajar matematika terutama berhitung (*diskalkula*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

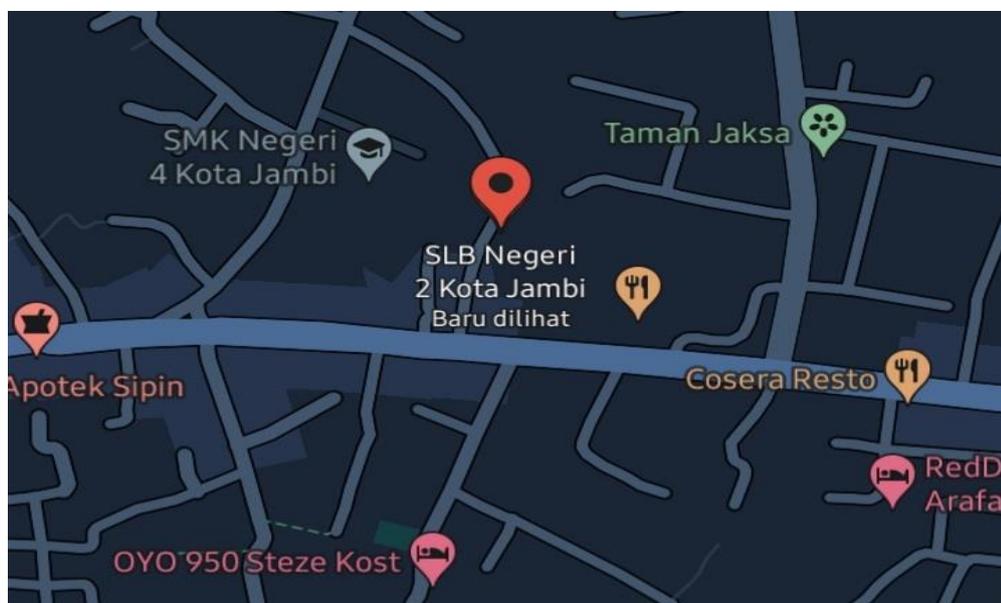
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN 2 Kota Jambi yang terletak di Jl. Pro. Dr. Sri Soedewi Maschun Sofyan, Telanaipura, Kota Jambi, Lorong Cattelya, Sungai Putri Waktu penelitian dimulai pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan tanggal 1 Februari 2023 selama tahun ajaran, semester genap, 2022–2023.



Gambar 3. 1 Lokasi Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

### B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Kami membutuhkan metode untuk penelitian ini yang dapat membimbing dan membantu peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Spesialis memutuskan untuk menggunakan strategi subyektif untuk memutuskan bagaimana menemukan, mengumpulkan, memproses, dan menyelidiki informasi dari eksplorasi.

Metode penelitian yang mendasar, Pemeriksaan subyektif menghasilkan informasi yang mencerahkan seperti kata-kata yang diungkapkan atau disusun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari orang-orang dan perilaku yang diperhatikan. Karena informasi yang dikumpulkan dalam pemeriksaan subjektif diperkenalkan sebagai kata-kata atau gambar sebagai lawan dari angka, sifatnya lebih mencerahkan.

Sebuah strategi analisis kontekstual digunakan dalam penyelidikan ini, yang mensyaratkan melihat kasus tertentu atau keunikan di mata publik dari atas ke bawah untuk fokus pada kondisi, komunikasi, dan landasan yang ada. Satu unit sistem, yang bisa berupa sekelompok orang dengan kondisi tertentu, akan menjadi fokus studi kasus., program, kegiatan, atau peristiwa tertentu.

### C. Subjek Penelitian

Orang atau bidang yang dijadikan subjek penelitian adalah orang atau sumber yang dapat diteliti dengan metode dialog dan data dapat dijadikan penelitian. Subjek kajian ini yang menampilkan pendidik di kelas VII dengan tunagrahita ringan dan siswa dengan tunagrahita ringan (C) sebanyak 3 orang. Namun, berdiskusi dengan mata pelajaran lain, seperti guru kelas, juga diperlukan untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini menggunakan strategi purposive sampling untuk pemilihan subjek. Pemilihan peneliti secara subyektif berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap ada hubungannya dengan ciri-ciri tertentu, seperti pendidikan, mengharuskan pengambilan sampel dari pakar pendidikan untuk tujuan pengambilan sampel yang bertujuan. Contoh ini lebih tepat untuk pemeriksaan subjektif, atau eksplorasi yang tidak meringkas.

Berdasarkan pandangan yang dikemukakan di atas, maka jenis dan sumber data, selain perannya sebagai instrumen, merupakan aspek mendasar dari kegiatan penelitian ini.

### D. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Sesuai dengan tujuan penelitian kami, kami harus mengumpulkan dua jenis data untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan mengenai kelengkapan data yang akan diperiksa:

##### a. Data Primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data primer adalah informasi yang diamati dan dicatat untuk pertama kali dan berasal langsung dari sumbernya. Peneliti yang melakukan penelitian berhubungan langsung dengan penelitian. Informasi penting yang diperoleh oleh para ilmuwan adalah:

hasil observasi yang dilakukan di SLB Negeri 2 Kota Jambi mengenai kelas yang akan dipelajari, setting sekolah, dan lingkungan kelas.

Hasil wawancara dengan guru matematika di SLBN 2 Kota Jambi yang mengajar siswa kelas VII tunagrahita ringan C tentang upaya guru mengatasi tantangan pembelajaran matematika dan jenis tantangan yang dihadapi siswa berkebutuhan khusus.

Temuan wawancara yang dilakukan dengan siswa tunagrahita kelas VII SLB Negeri 2 Kota Jambi mengenai kesulitan dalam belajar matematika.

#### **b. Data Sekunder**

Informasi opsional adalah informasi yang belum diusahakan oleh para analis untuk dikumpulkan sendiri, informasi yang sebelumnya telah dimasukkan ke dalam bidang studi, misalnya informasi dari departemen wawasan, majalah, makalah, artikel, atau distribusi lain.

1. Sejarah dan geologi sekolah luar biasa negeri 2 kota jambi
2. Kantor dan yayasan yang membantu pengalaman berkembang
3. rencana ilustrasi pembelajaran yang digunakan di kelas VII gangguan mental halus (C)
4. Kondisi pendidik dan siswa tunagrahita ringan di SLB Negeri 2 Kota Jambi.

#### **2. Sumber Data Penelitian**

Subjek dari mana data dikumpulkan disebut sebagai sumber data dalam penelitian; Namun, Suharsini Arikunto mengidentifikasi subjek dari mana data diperoleh sebagai “sumber data”. Informasi dapat muncul dari kata-kata dan kegiatan, yang dapat dikumpulkan melalui wawancara. Selain itu, peristiwa (situasi) yang dapat diamati dapat menyediakan data. selain

sumber data yang berasal dari dokumen yang dikumpulkan dari organisasi yang terkait dengannya. Dalam eksplorasi subyektif, catatan dan sumber lain menjadi sumber informasi utama, menurut Lofland (Jama'an Satori, Aan komariah, 2009). hal.105). Subjek dari mana data berasal adalah sumber data dalam contoh ini:

- a. Data manusia, khususnya peserta didik dan pendidik.
- b. Sumber data berupa kegiatan dan kondisi yang berhubungan dengan matematika.
- c. Informasi berasal dari laporan dan arsip foto pelatihan aktual terkait keberadaan sekolah, termasuk jumlah siswa dan struktur pembelajaran.

#### E. Teknik pengumpulan data

Kami menggunakan tiga jenis metode pengumpulan data dalam penelitian ini:

##### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi yang disebut dengan observasi partisipatif. Dengan cara ini, ilmuwan merasa menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari dari sesuatu yang dipelajari atau digunakan sebagai sumber informasi. Saat melakukan Informasi yang dikumpulkan selama pengamatan partisipatif ini lebih tepat dan komprehensif, memungkinkan seseorang untuk mengidentifikasi tingkat di mana setiap perilaku terwujud.

Peneliti menggunakan subjek penelitian dan model pendamping untuk mencapai tujuan eksplorasi: (1) Siswa yang mampu membaca dan berkomunikasi secara efektif agar peneliti dapat melakukan wawancara dengan subjek.

##### 2. Wawancara

Wawancara semi terstruktur digunakan dalam penelitian ini. Metodenya lebih terbuka daripada wawancara terstruktur. Untuk memfasilitasi diskusi yang lebih terbuka tentang masalah selama wawancara jenis ini, pihak-pihak yang diundang untuk berpartisipasi diminta untuk memberikan pemikiran dan pendapat mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara ini dipandu oleh para pendidik kelas yang berkebutuhan khusus, khususnya untuk mengetahui apa saja tantangan siswa saat ini dalam belajar matematika dan untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswanya. Selain itu, siswa dengan keterbelakangan mental ringan (C) berjuang untuk belajar matematika di kelas VII. Penulis menggunakan dokumentasi catatan lapangan untuk merekam wawancara dengan subyek penelitian ini. Berikut panduan wawancara yang telah disiapkan:

- a. Informasi latar belakang tentang lingkungan belajar dan kegiatan yang ditawarkan kepada siswa berkebutuhan khusus di SLB Negeri 2 Kota Jambi.
- b. SLB Negeri 2 Kota Jambi saat ini sedang melaksanakan pembelajaran matematika bagi siswa berkebutuhan khusus tunagrahita kelas C sampai dengan VII.
- c. Upaya mengatasi kesulitan belajar matematika pada anak-anak dengan kebutuhan unik hambatan intelektual C kelas VII di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi.

### 3. Dokumentasi

Pengecekan catatan selesai untuk mengumpulkan data yang didapat dari dokumen dan kronik di SLBN 2 Kota Jambi. berhubungan dengan investigasi. Prosedur pengumpulan informasi dari catatan, dokumentasi, dan administrasi dikenal sebagai dokumentasi.

Alat bukti dalam hal ini bersumber dari catatan atau arsip lembaga yang diperiksa. Penulis studi ini mengumpulkan data tentang visi dan misi struktur organisasi, tujuan, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana, RPP, silabus, dan prestasi akademik dan non-akademik. Foto atau gambar, tujuan penggunaan foto dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang tidak dapat dituliskan serta untuk menambah dan mendukung bukti. Para ilmuwan di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 (SLBN) Kota Jambi mengambil foto yang dimanfaatkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## **F Teknik Analisis Data**

Meneliti informasi adalah suatu proses penanganan penerjemahan informasi yang bertujuan untuk menangkap berbagai data sesuai dengan kemampuannya sehingga memiliki makna yang wajar dan tiada henti sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk menganalisis data.

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan lapangan tertulis. Tujuan reduksi data adalah untuk mengisi celah data dengan data yang tidak relevan dengan cara meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat cluster, menulis memo, dan sebagainya di awal proses pengumpulan. Karena kekurangan data, penulis dapat dengan mudah mengumpulkan data tambahan dan mencarinya jika perlu, memberikan gambaran yang jelas. Dalam review ini, informasi dikumpulkan melalui pertemuan dan catatan lapangan, kemudian dirangkum dan diseleksi untuk memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

### **2. Penyajian data**

Langkah selanjutnya adalah menampilkan atau menyajikan data setelah direduksi. Pesan akun yang digunakan untuk memperkenalkan informasi subjektif disukai. Data dapat disajikan dengan menggunakan diagram alir, deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format serupa lainnya. Teks cerita adalah metode yang paling sering digunakan untuk memperkenalkan informasi dalam eksplorasi subjektif.

### **3. Kesimpulan/ verifikasi Langkah**

Hal terakhir yang harus dilakukan dalam pengujian informasi subjektif adalah mencapai determinasi dan konfirmasi. Kesimpulan awal akan direvisi jika ditemukan bukti yang tidak cukup untuk mendukung tahap pengumpulan data. Dalam komposisi subyektif, tujuan adalah penemuan baru yang belum pernah terlihat. Suatu temuan dapat berupa deskripsi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



deskripsi suatu objek yang tadinya tidak jelas sebelum dilakukan penelitian tetapi menjadi jelas.

### C. Pengecekan keabsahan data

Legitimasi penemuan adalah ide signifikan yang dipulihkan dari ide legitimasi dan kualitas yang tak tergoyahkan seperti yang ditunjukkan oleh vesri "pasitivisme" dan disesuaikan dengan permintaan informasi, tindakan, dan pandangan dunianya sendiri. Memeriksa keabsahan informasi tergantung pada model tertentu. Memeriksa keabsahan informasi tergantung pada langkah-langkah tertentu. Tingkat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan, dan kepastian adalah kriterianya. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode berikut untuk memverifikasi keabsahan data:

#### 1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dengan hati-hati membaca semua catatan untuk membuat pengamatan yang lebih tepat dan menguji kredibilitas peneliti dengan meningkatkan ketekunan. sebagai sarana penyemangat peneliti untuk bertekun dengan membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian atau dokumentasi tentang upaya guru mengatasi kesulitan dalam mengajarkan matematika kepada anak tunagrahita ringan (kelas VII) yang berkebutuhan khusus.

#### 2. Kecukupan Referensi

Untuk memastikan referensi mereka memadai, peneliti menggunakan alat perekam seperti kamera dan video. Peneliti dapat mengumpulkan informasi dari hasil wawancara dan memotret fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan fokusnya dengan bantuan referensi yang memadai. Titik fokus utama para ilmuwan adalah mengambil foto atau rekaman. Data dan informasi dapat digunakan sebagai dasar pengujian data pada saat dilakukan analisis dan interpretasi data sehingga meringankan beban peneliti untuk menulis laporan.

#### 3. Triangulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Triangulasi adalah benar-benar melihat keabsahan data yang mencakup beberapa keputusan unik dari data untuk alasan terakhir untuk memeriksa atau sebagai pemeriksaan dengan data itu. Triangulasi ini menggabungkan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi khusus, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu merupakan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

### A. Temuan Umum

#### 1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Luar Biasa Negeri 2 (SLBN) Kota Jambi
NPSN	: 69978865
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Bentuk Pendidikan	: SLB
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: KEP.GUB/DISDIK-2.1/2018
Tanggal SK Pendirian	: 2018-06-08
SK Izin Operasional	: SK.621/DISDIK/4.2/VII/2017
Tanggal SK Izin Operasional	: 2017-08-29
Alamat Sekolah	: Jln. Prof. DR. Sri Soedewi MS, SH, Sungai Putri, Kec.Danau Sipin, Kota Jambi Prov. Jambi
Email	: <a href="mailto:slbn2kotajambi@gmail.com">slbn2kotajambi@gmail.com</a>
Web	: <a href="http://slbn2kotajambi.sch.id">http://slbn2kotajambi.sch.id</a>
Waktu Belajar	: Pagi Hari
Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tunarungu (B), Tunagrahita (C,C1), Tunadaksa (D,D1), Autis (F)

#### 2. Visi Dan Misi Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) 2 Kota Jambi

##### a. Visi

MANTAB ( Mandiri, Terampil, dan Berkarater )

##### b. Misi

**Mandiri**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Menggali dan mengoptimalkan potensi siswa-siswi, sehingga menjadi masyarakat yang mandiri
2. Memberikan bekal keterampilan sesuai dengan tingkat dan jenis ketekunannya, agar dapat hidup mandiri di masyarakat

### **Terampil**

1. Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat siswa-siswi
2. Memberdayakan bakat, minat, dan potensi siswa-siswi agar terampil untuk kehidupan di masa yang akan datang

### **Berkarakter**

1. Menanamkan nilai-nilai keagamaan dan budi pekerti luhur
2. Membiasakan dan mengamalkan nilai-nilai spiritual di sosial dalam kehidupan sehari-hari
3. Menjalin kerjasama antara aparaturnya sekolah dengan orang tua siswa-siswi untuk membentuk peserta didik yang mandiri, aktif, kreatif, dan inovatif

### **c. Tujuan**

1. Membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian, keratif, komunikatif, cerdas, disiplin, dan berprestasi dalam segala bidang
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan agar mampu bersaing dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut
4. Menanamkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan sportifitas kepada peserta didik dalam berkompetisi
5. Menanamkan sikap apresiasi berintegritas kepada peserta didik terhadap lingkungan sekitar dan mampu beradaptasi terhadap lingkungan sekitar dan mampu beradaptasi terhadap budaya setempat

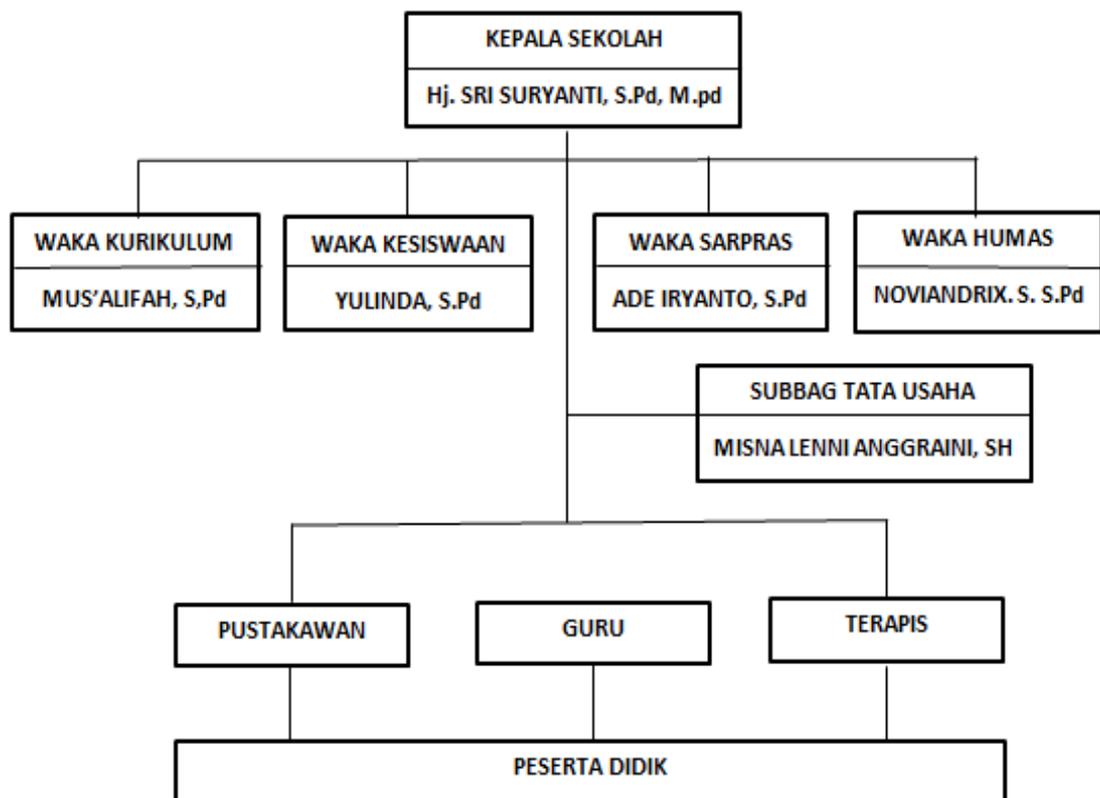


#### d. Budaya

Dalam merealisasikan program, sekolah selalu berpatokan kepada 5S tradisi yang telah tumbuh dan berkembang di SLB Negeri 2 Kota Jambi yaitu : Senyum, sapa, salam, sopan, dan santun

### 3. Struktur Organisasi

#### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 2 KOTA JAMBI



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### 4. Data Guru

##### DATA GURU SLBN 2 KOTA JAMBI TAHUN 2023

Tabel 4.1 Data Guru SLBN 2 Kota Jambi

No	Nama	Nip	L/P	Agama	Tanggal lahir	Ijazah terakhir	Tahun lulus
1	Hj. Sri Suryati, S.Pd, M.Pd	197002281 994122003	P	Islam	Jambi,28/Februari/1970	S2	2017
2	Nur'aida, S.Pd	197307052 006042018	P	Islam	Kampung laut,05/Juli /1973	S1	2011
3	Ratna Julita, S.Pd	196603031 986102004	P	Islam	Rantau pandan, 03//Maret/1966	S1	2013
4	Mus'alifah, S.Pd	-	P	Islam	Trenggalek,06/September/ 1990	S1	2012

5	Yulinda, S.Pd	-	P	Islam	Padang belimbing, 13/September/1992	S1	2013
6	Renny Maria Afriani, S.Pd	-	P	Islam	Sarko, 30 /April /1990	S1	2013
7	Reni Silvia Rahim, S.Pd	-	P	Islam	Penerokan, 22/ Mei /1991	S1	2014
8	Siti Qoniah, S.Pd	-	P	Islam	Ujung Tanjung, 04/ Agustus/1994	S1	2017
9	Anggina Pratiwi Haryatni, S.Pd	-	P	Islam	Jambi, 10/Maret/1988	S1	2014
10	Alya Nisa, S.Pd	-	P	Islam	Argamakmur,26 februari 1998	S1	2021
11	Siti Rahmayanti, .S.Pd	-	P	Islam	Jambi, 27 Juli 1993	S1	2016

12	Dini Zatalini, S.Pd	-	P	Islam	Padang, 04 Juli 1993	S1	2019
13	Ade Iryano, S.Pd	-	L	Islam	Koto Pudung, 24 Juni 1989	S1	2012
14	Noviandrix.S, S.Pd	-	L	Islam	Kerinci, 24 November 1996	S1	2019
15	Shidiq Supriyanto, S.Pd	-	L	Islam	Tinting, 01 Januari 1998	S1	2019
16	Ana Siska Armianti, S.Pd	-	P	Islam	Banda Aceh, 19 Januari 1988	S1	2012
17	Suci Fratiwi, S.Pd	-	P	Islam	Jambi, 21 Maret 1993	S1	2015

18	Endang Maryanti,S.Pd	-	P	Islam	Koto Baru,12 Februari 1991	S1	2014
19	Misna Leni Anggraini, SH	197808212 010012008 -	P	Islam	Bangko, 21 Agustus 1978	S1	2013
20	Nidia Leandari, S.Kom	-	P	Islam	Jambi, 08 Oktober 1984	S1	2013
21	Oktiawanti Vitaloka, A,Md	-	P	Islam	Jambi ,08 oktober 1984	S1	2005
22	Suryaka Yusmadhi putra, S.Pd	-	L	Islam	Jambi ,17 juli 1991	S1	2015
23	Tattal Maulida Putri, SE	-	P	Islam	Bangkinang,03 juni2000	S1	2022
24	Susilawati	-	P	Islam	Padang, 06 Februari 1985	-	-

25	Novianto dito wanadri	-	L	Islam	Jambi 11 november 1993	-	2013
26	Ade iriansyah	-	L	Islam	Jambi 02 juli 1994	-	2015

Sumber Dokumen Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi



Hi, Sri Suryanti, S.Pd, M.Pd  
NIP.197002281994122003

## 5. Data siswa

**DATA PESERTA DIDIK SLBN 2 KOTA JAMBI TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Tabel 4. 2 Data Peserta Didik

NO	SATUAN PENDIDIKAN	KELAS	TUNANET RA (A)	TUNARUN GU (B)	TUNAGR AHITA (C,C1)	TUNADAK SA (D,D1)	AUTISM E (F)	JUMLAH
1	TKLB	I	0	0	0	0	0	0
		II	0	0	0	0	0	0
2	SDLB	I	0	2	1	1	7	11
		II	0	2	8	1	5	16
		III	0	1	10	2	2	15
		IV	0	4	7	2	4	17
		V	0	0	8	2	5	15
		VI	0	0	11	0	7	18
3	SMPLB	VII	0	0	3	1	0	4
		VIII	0	1	3	0	1	5
		IX	0	0	0	1	0	1
4	SMALB	X	0	0	0	1	0	1

	<b>XI</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>5</b>
	<b>XII</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>JUMLAH SELURUH PESERTA DIDIK</b>							<b>110 PESERTA DIDIK</b>

Sumber: Dokumen SLBN 2 Kota Jambi

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Hj. Sri Suryanti, S.Pd, M.Pd  
NIP. 197002281994122003

### Data Siswa Tunagrahita C Kelas VII

#### DATA PESERTA DIDIK TUNAGRAHITA C KELAS VII TAHUN 2022/2023

Tabel 4.3 Data Peserta Didik Tunagrahita C

NO	Nama Siswa	Agama	L /P	Tempat Tanggal lahir	Kelas	Alamat
1	MH	Islam	L	Sarolangun, 2007-05-23	VII C	Jl. Masjid Nurul Jannah RT.03 Kel. Selamat Kec. Danau sipin
2	NR	Islam	L	Jambi, 2009-08-23	VII C	JL. Multatuli RT.3 Kel. Mayang mangurai Kec. Alam barajo
3	MSF	Islam	L	Jambi, 2010-06-25	VII C	Jl.Perum arza griya mandiri RT.18 RW.002 Ds. Mendalo indah

Sumber: Dokumen SLBN 2 Kota Jambi

## 6. Kegiatan Ekstrakurikuler

Siswa dapat menggunakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana sosialisasi diri. Dari segi kualitas, lulusan sekolah unggulan juga diharapkan memenuhi pedoman keterampilan dunia kerja. Selain siswa menguasai materi, siswa juga harus menguasai kemampuan materi sehingga siswa dapat berkomunikasi dan aktif dalam hubungan sosialnya. Siswa dapat belajar tentang diri mereka sendiri dan meningkatkan keterampilan mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler ini. Berikut beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SLBN 2 Kota Jambi:

- |             |               |
|-------------|---------------|
| a. Pramuka  | d. Bola Volly |
| b. Olahraga | e. Badminton  |
| b. Musik    | f. Kerohanian |
| c. Kesenian |               |



Gambar 4. 2 Kegiatan Ekstrakurikuler SLBN 2 Kota Jambi

## 7. Kurikulum Sekolah

Kurikulum berasal dari bahasa Yunani carier yang berarti pelari dan curare yang berarti berlomba. Kurikulum mencakup pernyataan tujuan, organisasi konten, organisasi pengalaman belajar, program layanan, pola belajar-mengajar, dan program evaluasi, yang merupakan kumpulan rencana pengajaran sistematis yang dirancang untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dan mengubah perilaku mereka.



Gambar 4. 3 Kegiatan pembelajaran di kelas VII SLBN 2 Kota Jambi

Kurikulum pendidikan luar biasa tahun 2013 yang dikenal dengan Pembelajaran Tematik Terpadu dijadikan sebagai dasar kurikulum yang diterapkan di SLB Negeri 2 Kota Jambi. Berikut contoh pelajaran berintegritas: Agama, Bahasa Indonesia, IPA, Pkn, Sbk, Pjok. selain kurikulum.

## B. Temuan Khusus dan Pembahasan

### 1. Temuan Khusus

#### a. Proses Pembelajaran Matematika Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan c Kelas VII Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa di sekolah. Siswa tunagrahita, sama halnya dengan siswa yang tidak tunagrahita, berkolaborasi di dalam kelas untuk belajar matematika. Di sekolah ini, seperti di semua sekolah, pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sama melalui presentasi, center, dan penutup.

Seorang pendidik di SLBN 2 Kota Jambi wajib menyiapkan silabus, RPP, dan instrumen penilaian sebelum mengajar sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sehingga sementara pengalaman yang berkembang diatur secara efisien dengan tepat dan berjalan dengan sukses.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Saat belajar matematika untuk pertama kalinya, subjeknya sangat siap untuk pengajaran. seperti buku, pulpen, penggaris, dan alat-alat lain yang sudah ada di atas meja. Selama pemaparan materi, instruktur juga memberikan siswa beberapa contoh soal sebagai latihan yang dilakukan di kelas dengan siswa sakit jiwa.

ceramah, kerja mandiri, dan pekerjaan rumah (dibawa pulang) digunakan dalam pembelajaran ini. Pemanfaatan strategi di atas dirasa pas oleh para pendidik dalam pembelajaran IPA. Karena sudah terpapar materi, siswa dianggap lebih mudah mengikutinya. Setelah itu, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang informasi yang disajikan. Setelah itu, siswa diberikan tugas mandiri berdasarkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya.

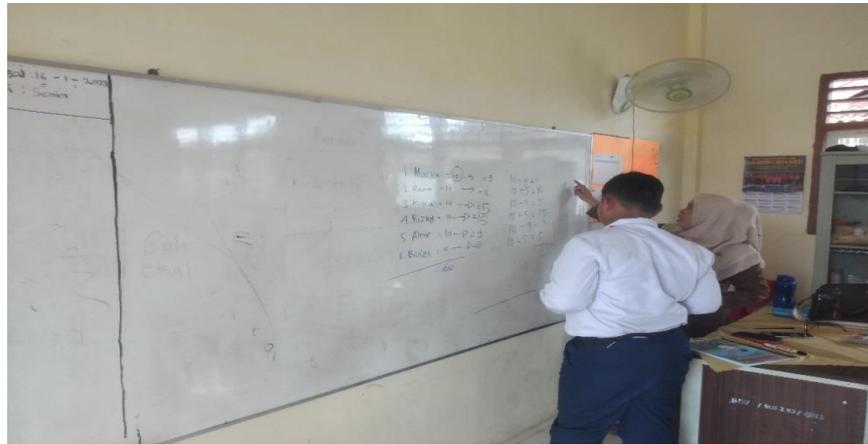
Setiap kali belajar, siswa mampu memahami penjelasan guru tentang materi. Selama proses pembelajaran matematika kelas VII pada siswa tunagrahita, pengajar mengenalkan tanda-tanda operasi hitung pada bilangan seperti perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan. Misalnya, saat mengajar penjumlahan, guru terlebih dahulu menuliskan tanda penjumlahan di papan tulis besar kemudian meminta siswa maju satu per satu untuk membuat penjumlahan. Cara ini dimulai dari bentuk tanda penjumlahan. Instruktur mulai menanyakan kepada siswa serangkaian pertanyaan penjumlahan mendasar dengan mengarahkan mereka untuk menggunakan layanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

individual.



Gambar 4. 4 Guru membantu siswa menghitung penjumlahan di papan tulis

Dalam hal pendekatan, pendidik menggunakan pendekatan tunggal. Dalam menciptakan pengalaman guru sering memberikan pujian ketika mata pelajaran dapat menjawab pertanyaan apapun, cukup lama dengan imbalan atau motivasi sehingga siswa dapat mengerjakan latihan yang diberikan dengan baik.

Strategi belajar yang di gunakan guru kelas Tunagrahita C kelas VII adalah strategi ceramah dimana guru lebih di sering mengulang-ulang pembelajaran atau materi pembelajaran dan pembelajaran lebih individual. Guru memberikan layanan terhadap setiap siswa dan mengayomi mereka, dalam mengajar siswa berkebutuhan khusus seperti siswa tunagrahita C ini memerlukan banyak kesabaran karena seorang guru harus menyesuaikan dengan suasana hati siswa tersebut.

Media pembelajaran yang di gunakan guru kelas Tunagrahita C kelas VII masih menggunakan area lingkungan sekolah. Contohnya seperti pembelajaran tentang operasi hitungan, guru menggunakan Kelereng sebagai alat media pembelajarannya. Kurangnya media pembelajaran tentu akan sulit bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran penyampaian materi kepada siswa menjadi lebih efektif dan mudah di mengerti oleh siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 4. 5 bermain kelereng salah satu media pembelajaran



Gambar 4. 6 siswa tunagrahita bermain kelereng

Dari hasil pengamatan para pengamat di lapangan, selama metode pembelajaran matematika untuk anak tunagrahita C kelas VII, guru memberikan indikasi kegiatan matematika berupa bilangan seperti duplikasi, pembagian, perluasan, dan deduksi. Misalnya, ketika pendidik menunjukkan perluasan, instruktur menunjukkannya mulai dari bentuk lambang perluasan dengan menyusun lambang perluasan di atas papan tulis besar dan meminta siswa mendekat satu per satu untuk membuat lambang perluasan tersebut. Setelah siswa memahami tandatandanya, instruktur mulai memberikan berbagai pertanyaan pengembangan dasar dengan mengarahkan mereka untuk menggunakan administrasi individu. Pendidik mengarahkan siswanya secara individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan santai agar lebih memahami dan mengingat kembali substansi materi yang telah diajarkan.

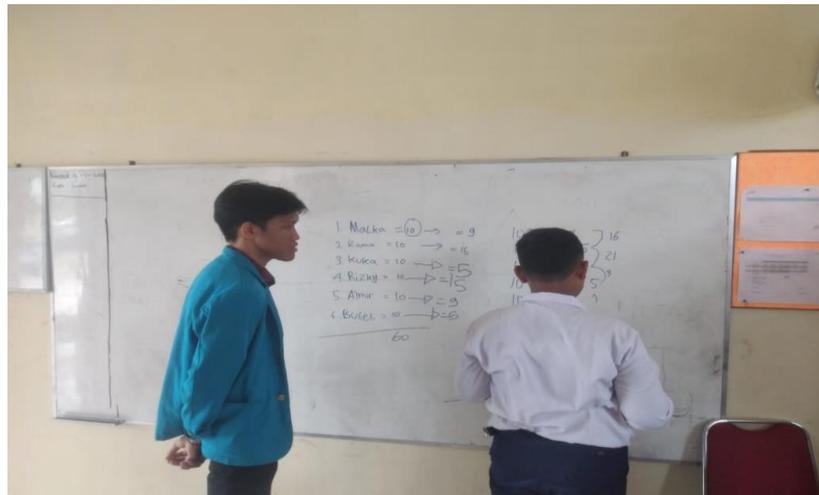
Hal ini juga di perkuat dengan ungkapkan pada saat wawancara dengan wali kelas tunagrahita C ibu (NA) sebagai guru matematika kelas VII kepada peneliti mengungkapkan sebagai berikut:

“untuk proses pembelajaran matematika alhamdulillah berjalan dengan lancar, disini dalam proses belajar matematika kita buat rileks dan gembira dulu mereka seperti memberi motivasi dan bercanda agar pembelajaran tidak begitu menegangkan kemudian kami merangkul mereka dan membimbing mereka secara individu secara eksklusif menggunakan administrasi individu atau metodologi tunggal”.

Mengingat hasil pertemuan dan pendapat yang dipimpin oleh para ahli, maka beralasan bahwa selama belajar matematika guru harus melakukan administrasi individu atau metodologi tunggal, yaitu metodologi yang melayani perbedaan tunggal siswa sehingga penggunaan metodologi tunggal ini memungkinkan peningkatan kemampuan setiap siswa idealnya dengan mengarahkan dan mengajar, serta mengkoordinasikan siswa secara individu secara eksklusif. Dengan batasannya, setiap anak harus diberikan administrasi individu sehingga anak dapat melihat lebih banyak tentang topik yang diajarkan.



Gambar 4. 7 Proses pembelajaran matematika kelas VII



Gambar 4. 8 Peneliti membimbing siswa tunagrahita ringan C

### b. Kesulitan Belajar Matematika Yang Dialami Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita C Kelas VII Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Kesulitan belajar secara keseluruhan untuk anak-anak yang mengalami hambatan intelektual C kesulitan belajar yang sering terjadi selama pengalaman pendidikan, yaitu kesulitan pemahaman khusus, kesulitan mengarang dan kesulitan matematika. Selain itu, terdapat pula beberapa kesulitan belajar pada siswa dengan hambatan intelektual yang biasa ditemukan pada saat pergantian peristiwa, yaitu: 1. Peningkatan Kapasitas Mental 2. Peningkatan Kapasitas Bahasa 3. Peningkatan Kapasitas Sosial

Seperti yang diungkapkan saat pertemuan dengan wali kelas wali kelas VII, Bu NA sebagai pengajar tunagrahita C :

“Pada umumnya anak-anak tunagrahita di sini memiliki berbagai macam kesulitan belajar, misalnya kemampuan mental, yaitu lambat launnya anak-anak tunagrahita ini dalam memahami ilustrasi sedang dididik, sulit dan lamban dalam berpikir serta lambat dalam berpikir. Dalam hal kemampuan berbahasa juga kurang jelas dalam berbicara sehingga para pendidik yang mendidik tidak menguasai bahasa, dan pada anak-anak tunagrahita kelas VII mudah lelah dan gelisah jika terlalu lama berbicara. kelas”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengingat persepsi dan pertemuan yang dipimpin analisis di kelas VII secara intelektual menghambat kesulitan belajar C dalam kemajuan yang terjadi selama pengalaman berkembang, khususnya kesulitan belajar yang menciptakan kapasitas mental atau masalah belajar di bidang ilmiah. Pada siswa kelas VII tunagrahita C terhambat dalam memahami tugas yang diberikan oleh pendidik dan lamban dalam menjawab dalam berpikir dan berfikir untuk mengerjakan tugas dari guru serta selanjutnya tidak berdaya ingatan dan fokus dalam belajar. Oleh karena itu, siswa membutuhkan pergantian peristiwa, yaitu: siswa tunagrahita dalam pembelajaran membutuhkan banyak waktu belajar, membutuhkan dukungan memahami isi materi sesuai dengan tingkat kemampuannya dan memanfaatkan media pembelajaran yang relevan dan konkrit.

Sementara berkonsentrasi pada matematika, anak-anak C kelas VII yang mengalami hambatan intelektual mengalami kesulitan belajar, terutama kesulitan mencari tahu cara mengocok angka dalam matematika ekspansi. Selama pembelajaran matematika di kelas VII tunagrahita C juga terdapat kendala dari kedua guru dan siswa, yaitu:

### 1. Kesulitan Guru Dalam Mengajar Matematika Kelas VII Tunagrahita Ringan C

Di kelas VII Tunagrahita C, Bu NA adalah wali kelas yang mendidik ilmu pengetahuan. Dalam menampilkan siswa kelas VII C yang mengalami hambatan intelektual, pendidik pun mengalami kendala, salah satunya adalah tidak adanya media pembelajaran yang memadai. Media pembelajaran juga merupakan variabel pendukung dalam pembelajaran, khususnya matematika. Dengan adanya media pembelajaran, pembelajaran dapat lebih imajinatif dan tidak menimbulkan kejenuhan pada siswa tunagrahita C itu sendiri.

Seperti yang diungkapkan pada saat pertemuan dengan wali kelas pendidik untuk kelas VII tunagrahita C, Ibu NA sebagai pengajar matematika, sebagai berikut:

” Tantangan pendidik dalam menunjukkan di sini, anak-anak tunagrahita ini pertama-tama tertunda dalam berpikir dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

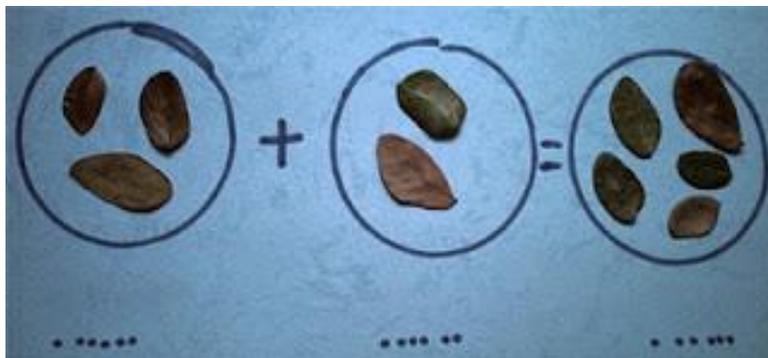
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berpikir dalam belajar dan langsung lupa selain itu fiksasi belajarnya juga kurang dalam hal, sehingga menyulitkan pengajar untuk mengajar sehingga perlu menunjukkannya. Berulang kali, juga tidak adanya media pembelajaran matematika yang banyak dan menarik, dengan media yang menarik anak-anak untuk aktif dan tidak efektif dalam belajar. Dengan adanya media, anak-anak muda terpacu untuk memahami materi yang diajarkan dan mereka juga tertarik dan tidak mudah lelah”.



Gambar 4. 9 Guru Membantu siswa Tunagrahita C



Gambar 4. 10 Salah satu media pembelajaran dari lingkungan sekolah

Mengingat efek samping dari persepsi, wawancara, dokumentasi, cenderung dianggap bahwa masalah pendidik dalam belajar aritmatika pada anak-anak dengan hambatan intelektual C kelas IV adalah 1, keterbatasan mereka dalam belajar, untuk menjadi spesifik bertahap dalam berpikir dan berpikir, juga, anak-anak tunagrahita kehilangan fokus secara efektif dan langsung gagal mengingat materi baru yang diajarkan, ketiga tidak adanya inspirasi dan perhatian dari orang tuanya di rumah, keempat tidak adanya

media pembelajaran yang konkrit dan menarik, sehingga dalam pengalaman pendidikan media yang digunakan adalah sebagai berikut. namun dapat diabaikan.

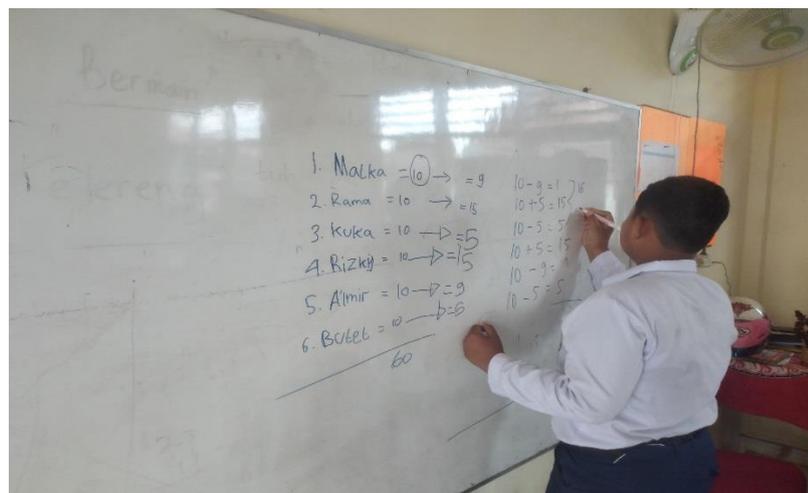
## 2. Kesulitan Siswa-Siswi Tunagrahita C Kelas VII Dalam Belajar Matematika

### a. Kesulitan Subjek NR

Dari akibat persepsi para ahli terhadap persepsi siswa kelas VII terhambat secara intelektual C. Selama waktu yang dihabiskan untuk pembelajaran matematika di siswa kelas VII mengalami hambatan belajar, khususnya kesulitan belajar termasuk dalam mata pelajaran duplikasi matematika. Pada saat pembelajaran perhitungan perkalian dalam jumlah besar seperti puluhan, ini terlihat ketika NR maju untuk menjawab pertanyaan soal perkalian NR terlihat bingung menjawab soal tersebut.

Pernyataan tersebut diamini oleh salah satu siswa kelas VII Tunagrahita C NR dengan mata pelajaran aritmatika sebagai berikut:

“saya malah bingung saat menjumlahkan atau menaikkan bilangan lebih dari satu, misalnya di tambah dengan ratusan. Kita juga telat menghitungnya bang.



Gambar 4. 11 NR menjawab perkalian di papan tulis

Mengingat efek samping dari persepsi, wawancara, dokumentasi, sangat mungkin beralasan bahwa kesulitan belajar matematika di NR adalah kesulitan mencari cara untuk memasukkan dalam jumlah besar dalam belajar matematika tentang duplikasi dengan ratusan.

#### b. Kesulitan Subjek MH

Dari hasil pengamatan observasi terhadap subjek MH terlihat beberapa kesulitan belajar matematika dari subjek MH yaitu kurangnya daya ingat, menghitung, dan cepat lupa. Hal ini terlihat pada saat belajar menghitung angka guru menghitung angka 1 sampai 10, kemudian dari angka 1 sampai 10 guru menghilangkan angka 7 dan menyuruh MH menjawab angka berapa yang hilang pada 1 sampai 10. Disini MH merasa bingung angka berapa yang di hilangkan guru, padahal guru sudah berulang-ulang menjelaskan cara menghitung angka.

Pernyataan ini dipekuat dengan wawancara di kelas VII Tunagrahita C dengan subjek MH pada saat belajar matematika sebagai berikut :

“kalau belajar matematika sulit nya di bagian ngingat bang sama menghitung, susah aja untuk mengingat angka-angka sama menghitung angka gitu bang”.



Gambar 4. 12 Peneliti mengamati MH dalam berhitung

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap subjek MH dapat disimpulkan bahwa subjek MH mengalami kesulitan di bagian mengingat, menghitung, dan sulit dalam bernalar pembelajaran matematika.

### c. Kesulitan Subjek MSF

Dari hasil pengamatan peneliti melalui observasi terhadap subjek MSF peneliti menemukan beberapa kesulitan belajar. Hal ini terlihat ketika peneliti mengamati subjek MSF menghitung jumlah kelereng yang ia peroleh dari hasil bermain kelereng, MSF terlihat sulit menjumlahkan kelereng yang ia peroleh sebelum bermain kelereng dan setelah bermain kelereng.

Hal ini di perkuat wawancara dengan subjek MSF di kelas VII tunagrahita C pada saat pembelajaran matematika :

“Sulit kalau di suruh menghitung bang, atau di suruh nebak-nebak angka gitu”.



Gambar 4. 13 MSF menghitung jumlah kelereng ia peroleh

Berdasarkan obsevasi dan wawancara yang peneliti lakukan di simpulkan bahwa subjek MSF mengalami kesulitan belajar di bagian menghitung, dan mengingat. Serta kurangnya konsentrasi membuat MSF terganggu saat mengingat pembelajaran.

### c. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Anak Berkebuuhan Khusus Tunagrahita C Kelas VII Di SLBN 2 Kota Jambi

Dari kesulitan yang dialami siswa tunagrahita C di atas, ada beberapa pengaturan atau upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak sekolah. Pemikiran kritis pada hakekatnya diarahkan untuk menggarap hakikat usaha-usaha tersebut untuk menggarap hakikat siklus pendidikan dan peluang tumbuhnya peserta didik, terutama yang terhambat secara intelektual, sehingga pengalaman mendidik dan mendidik dapat berjalan secara ideal.

Seperti yang diungkapkan oleh Wali Kelas tunagrahita VII C Ibu NA sebagai berikut :

“Ya, bagaimana kalau kita tenang, jika kamu benar-benar tidak bisa berbicara denganku, aku akan melepaskannya. Secara signifikan, itu dilindungi, saya akan melepaskannya dan untuk yang lain saya biasanya mengeluarkannya. Jadi, mereka berkonsentrasi pada eksternal dulu sambil menceritakan cerita sampai teman mereka tenang dan dalam beberapa kasus kami memberi mereka kesempatan tambahan untuk istirahat di sekolah untuk memberikan waktu istirahat selama pengalaman pendidikan, misalnya, anak-anak dapat makan siang yang mereka bawa dari rumah. Di sekolah saya mengarahkan pembinaan untuk mereka secara terpisah dan menunjukkannya berulang kali. Selain itu, diperlukan pula arahan dan perhatian dari wali siswa di rumah ketika anak mengalami kesulitan belajar dengan mengulang contoh-contoh yang telah dididik di sekolah, karena anak tunagrahita itu menyusahkan. Dalam pemahaman dan terlintas di benak, pendidik juga dapat memberikan penghargaan kepada anak-anak yang benar-benar fokus dan membaca buku dengan sepenuh hati untuk memberi mereka kekuatan sekolah, serta kolaborasi guru dan penjaga siswa untuk melakukan lebih banyak pendampingan.”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Gambar 4. 14 pendekatan individual oleh guru kelas VII

Dilihat dari hasil pengamatan, wawancara, pendokumentasian, maka dapat diduga bahwa dalam mengatasi kesulitan dalam belajar aritmetika bagi pendidik yang mendidik, khususnya pendidik yang menang terlebih dahulu dan memberikan jam istirahat yang lebih kepada peserta didik agar tidak terlalu terkurus dan membuat konsentrasi dan sentralisasi siswa pecah. Kemudian pada saat itu persiapan diarahkan agar para pendidik lebih imajinatif dalam membuat dan memanfaatkan media di sekitar sekolah. Salah satu cara untuk menghadapi siswa dan melanjutkan pembelajaran materi adalah melalui upaya pendidik untuk mengatasi tantangan yang dihadapi siswa ketika belajar matematika. Langkah selanjutnya adalah memperhatikan orang tua agar mengarahkan dan mendekati anak-anak di rumah yang mengalami kesulitan belajar, serta membangkitkan atau membangkitkan semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua siswa dan pendidik berpartisipasi untuk memberikan bantuan tambahan. dan hendaknya juga para pendidik mampu menumbuhkan kemampuan dan imajinasi anak-anak yang mengalami hambatan intelektual.

## 2. Pembahasan

Mengingat efek samping dari persepsi di lapangan tentang cara belajar sains yang paling umum pada anak-anak dengan gangguan mental C, metodologi luar biasa dilakukan, khususnya metodologi tunggal. Metodologi Tunggal adalah suatu metodologi yang memperhatikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perbedaan individu siswa sehingga penggunaan metodologi tunggal memungkinkan peningkatan kemampuan setiap siswa idealnya, dengan mengarahkan dan mendidik, dan mengoordinasikan siswa secara individu secara mandiri. Dengan keterbatasannya, setiap anak harus dilengkapi dengan administrasi masing-masing. Anak ini dapat melihat lebih banyak tentang topik yang diajarkan.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Syaifi Bahri Jamatah (2005; 226), ciri-ciri metodologi tunggal adalah:

- a. Pendidik mengadopsi strategi individu untuk setiap siswa di kelas dan memberikan pintu terbuka potensial untuk siswa sebagai orang yang dinamis, imajinatif dan bebas dalam belajar.
- b. Pendidik harus peka terhadap perbedaan atribut semua siswa secara terpisah.
- c. Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator dan tutor di kelas
- d. Pendidik harus dapat memperkenalkan ilustrasi yang menarik di depan kelas, dan lugas agar tidak melelahkan siswa.

Dari efek samping dari persepsi dan pertemuan yang dipimpin para ilmuwan di kelas VII secara intelektual menghambat C, selama pengalaman pendidikan matematika, pendidik kelas VII secara intelektual menghambat C mengadopsi strategi tunggal sambil berkonsentrasi pada kualitas metodologi tunggal sesuai hipotesis dari Syaifi Bahri Jamatah (2005: 226), namun tidak semua atribut metodologi tunggal dilakukan oleh pendidik kelas VII C yang memiliki keterbatasan intelektual. Pendidik hanya mengadopsi strategi individu untuk setiap siswa di kelas dan membuka pintu bagi siswa sebagai orang yang dinamis, imajinatif dan bebas dalam belajar. Pendidik bertindak lebih sebagai fasilitator dan pelatih di kelas dan instruktur peka untuk melihat kualitas yang berbeda dari semua siswa secara keseluruhan. orang.

Selama pembelajaran aritmatika di kelas VII tungrahita C, ternyata ada juga kendala belajar. Kesulitan belajar adalah penghalang atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



penghambat pengalaman pendidikan bagi siswa. Sunarta mendefinisikan kesulitan belajar sebagai kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan belajarnya, yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dan perubahan perilaku yang bertentangan dengan dukungan yang mereka terima dari teman sebayanya.

Kesulitan belajar yang dialami siswa sesuai dengan Muhibbin Syah, khususnya terjadinya kesulitan belajar karena unsur-unsur penyebab belajar, mengingat konsekuensi dari persepsi dan pertemuan dengan pendidik kelas VII Hambatan Intelektual C bahwa siswa mengalami kesulitan belajar. tantangan termasuk masalah atau kekurangan psiko-aktual siswa khususnya sebagai berikut:

- a. Yang bersifat mental (ranah kreatif), seperti rendahnya kemampuan mental/wawasan siswa.
- b. Yang penuh perasaan (ranah perasaan) antara lain adalah perasaan temperamental dan cara pandang.
- c. Yang bersifat psikomotorik (ruang bertujuan), antara lain seperti terganggunya reseptor penglihatan (mata) dan pendengaran (mata).

Dari persepsi kesulitan belajar yang ditemukan dalam penelitian ini kesulitan belajar matematika pada anak-anak dengan hambatan intelektual C, hambatan mental C (ringan) juga disebut bodoh dan debil (tingkat kecerdasan 50-75), anak-anak dengan hambatan intelektual ini bagaimanapun juga dapat mengetahui caranya untuk membaca dengan teliti, menulis, dan melakukan juggling angka langsung dengan arahan dari masa kanak-kanak.

Sedangkan pembelajaran berhitung di kelas VII terhambat secara intelektual C terdapat beberapa kesulitan yang didapat baik dari pendidik yang mendidik maupun yang dibelajarkan. Di kelas VII Tunagrahita C, wali kelas mendidik matematika. Dilihat dari persepsi dan pertemuan dengan pendidik kelas VII tunagrahita dalam mendidik dan menambah pengalaman siswa matematika di kelas VII pengajar tunagrahita C juga mengalami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa kendala saat mendidik, yaitu pertama terlambat berpikir dan berpikir dalam belajar pada anak dan lupa. cepat, dan fokus belajar mereka juga sangat rendah. Hal itu menyulitkan para pendidik untuk menunjukkannya berulang kali, ketiadaan media pembelajaran aritmatika yang memadai. Media merupakan perangkat dalam pengalaman pendidikan, motivasinya adalah untuk memudahkan pendidik menyampaikan data atau materi yang ingin disampaikan. Dengan hadirnya media pembelajaran, penyampaian pendidik ternyata lebih giat dan gaya penyajian pengajar menjadi lebih imajinatif. Media pembelajaran juga merupakan variabel pendukung dalam pengalaman pendidikan khususnya matematika, dengan media pembelajaran anak-anak tidak akan jemu atau jemu dalam mengikuti pengalaman pendidikan.

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan di lapangan selama pengalaman pendidikan aritmatika pendidik hanya memanfaatkan media pembelajaran sementara dan secara sporadis memanfaatkan iklim sekitar sekolah untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Hal ini tidak menonjol bagi siswa karena kurangnya media pembelajaran. Padahal, sesuai hipotesis Abu Bakar Muhammad mengatakan bahwa salah satu faktor pendukung pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu siswa mengatasi hambatan, menjelaskan mata pelajaran yang sulit, membentuk kepribadiannya, melatihnya, dan mempercepat pembelajaran. ET diwakili oleh ini. Lisnawaty Simanjuntak mengatakan bahwa Rusefendi mengatakan bahwa mahasiswa harus mulai dengan praktik dan terus berlanjut ke teori untuk mempermudah pembelajaran. Selain itu, Paridjo menggarisbawahi bahwa penggunaan alat bantu visual atau media merupakan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa dalam berkonsentrasi pada sains.

Siswa kelas VII yang tunagrahita juga mengalami kesulitan belajar matematika, seperti halnya pendidik yang kesulitan belajar berhitung. Salah satu siswa tunagrahita di kelas VII menemukan bahwa duplikasi—bila



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bilangan perbesarannya sangat besar atau banyak—dan siswa yang terlambat menghitung merupakan hambatan dalam belajar matematika.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Lerner dan dikutip oleh Mulyono Abdurrahman bahwa salah satu kesulitan dalam belajar matematika adalah memahami soal augmentasi. Hal ini berdasarkan persepsi dan pengalaman salah satu siswa tunagrahita.

Paridjo mengklaim bahwa ketidakmampuan siswa untuk menyelesaikan tugas matematika adalah penyebab kesulitan mereka dengan masalah perhitungan numerik. Mengelola penyelidikan matematika membutuhkan tingkat obsesi dan pemikiran yang lebih tinggi karena ada banyak pekerjaan pengocokan angka yang melibatkan strategi penyelesaian pada latihan penyalinan dan pemisahan kondisi. Selain itu, pendidikan sains sulit dilakukan karena kurangnya dukungan dan motivasi orang tua kepada anak untuk melatih kemampuan berhitungnya.

Salah satu faktor mendasar yang menghambat belajar siswa adalah kurangnya perhatian, motivasi untuk maju, dan bantuan dari teman-temannya, berdasarkan temuan observasi dan pertemuan dengan pendidik kelas VII tunagrahita yang dipimpin oleh para ilmuwan. Sesuai spekulasi eksplorasi didorong oleh Ronald Ferguson bahwa hampir setengah dari prestasi anak di sekolah dapat diharapkan dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar sekolah, termasuk pemikiran dan motivasi penjaga gerbang. Karena siswa perlu fokus pada pengarahan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah ketika mereka belajar atau bekerja, sangat penting bagi anak-anak yang mengalami kesulitan belajar untuk memiliki orang tua yang peduli dan menginspirasi mereka. menantang secara bertahap. sedikit. Hal ini sesuai dengan pandangan Lisnawati Simanjuntak yang beranggapan bahwa Anda sering melakukan aktivitas yang berlebihan akan memperkuat daya ingat Anda.

Persepsi dan pertemuan dengan pendidik kelas VII C secara intelektual menghambat upaya pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar IPA siswa, khususnya guru yang biasanya menjadi inspirasi belajar, membimbing



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

siswa, dan mengutamakan anak di rumah. yang mengalami kesulitan belajar, yang menginspirasi atau mendorong pembelajaran di sekolah dan di rumah, dan yang mendorong pengasuh siswa dan guru untuk bekerja sama memberikan dukungan tambahan. Guru juga harus mampu mengembangkan kemampuan dan imajinasi anak tunagrahita.

Kolaborasi sekolah dan gurunya dengan penjaga gawang pengganti untuk memimpin pembinaan bagi anak yang mengalami kesulitan belajar dan persiapan langsung bagi guru yang mengajar agar lebih imajinatif dalam penyajiannya diyakini sebagai upaya mengatasi kesulitan belajar IPA yang utama. Pendidik hendaknya menggunakan media pembelajaran yang kongkrit dan imajinatif bagi anak berkebutuhan khusus agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak melelahkan. Mereka juga harus memasukkan pentingnya perwalian dalam menginspirasi belajar anak karena perhatian dan inspirasi dalam belajar dapat mempengaruhi kecukupan dan prestasi belajar. hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Kuar Biasa Negeri 2 Kota Jambi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran matematika yang paling umum pada anak-anak dengan kebutuhan yang unik

Tunagrahita C kelas VII di SLB Negeri 2 Kota Jambi pada masa penumbuhan matematika bagi siswa tunagrahita C di kelas VII, khususnya guru mempresentasikan indikasi tugas penguraian bilangan pada bilangan seperti duplikasi, pembagian, perluasan, dan deduksi. Selama pembelajaran matematika pendidik harus menyelesaikan administrasi individu atau metodologi tunggal, yaitu metodologi yang melayani perbedaan tunggal siswa sehingga penggunaan metodologi tunggal ini memungkinkan peningkatan kemampuan setiap siswa idealnya dengan mengarahkan dan mengajar, dan membimbing anak-anaknya. individual secara eksklusif. Pengajar mengarahkan siswanya satu per satu dengan santai agar lebih paham dan mengingat kembali substansi informasi yang telah diinstruksikan.

2. Selama pembelajaran matematika di kelas VII tunagrahita C terdapat kesulitan-kesulitan baik dari guru yang mengajar maupun siswa, yaitu:

- a. Hambatan guru dalam belajar juggling angka pada anak-anak tunagrahita C kelas VII di atas segalanya hambatan mereka dalam belajar, terutama kelelahan dalam berpikir tanpa henti, selain itu anak-anak dengan hambatan intelektual dengan cepat lalai mengingat materi yang baru saja mereka ajarkan, ketiga tidak ada motivasi dan pertimbangan dari orang lain. keempat, tidak tersedianya materi pembelajaran yang menarik bagi orang tua di rumah, sehingga pengalaman pendidikan menjadi sangat terbatas.

- b. Kesulitan dalam belajar matematika bagi siswa tunagrahita C kelas VII adalah kesulitan dalam belajar menghitung angka untuk lingkup yang sangat besar dan kesulitan dalam memikirkan sesuatu. Kemudian, pada saat itu, pada saat itu, kelompok pembelajaran juggling angka juga sering ditemukan pada anak-anak yang terhambat secara intelektual.
3. Upaya pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar bagi siswa tunagrahita C dengan memberikan perhatian kepada wali murid untuk membimbing dan lebih memusatkan perhatian pada anak-anak di rumah yang mengalami kesulitan belajar dan memberikan inspirasi atau semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah. Pendidik juga harus dapat mengembangkan kemampuan dan imajinasi anak-anak tunagrahita, serta kerja sama antara pendidik dan penjaga gawang siswa untuk mengarahkan pembinaan lebih lanjut sehingga anak-anak lebih melihat pengalaman pendidikan.

## B. Saran

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran kepada pihak sekolah antara lain :

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Pengarah diharapkan memimpin pelatihan bagi para pendidik dalam cara-cara mengajar dan mengembangkan pengalaman yang baik dan menarik serta terus mempersiapkan para pengajar di sekolah-sekolah tentang cara paling mahir membuat dan menggunakan media yang benar-benar menarik dan imajinatif.

### 2. Bagi Guru dan Siswa Tunagrahita C

#### a. Guru

Pendidik seharusnya ikut mempersiapkan sistem pengalaman berkembang yang baik dan menarik berkaitan dengan keselarasan dengan gagasan pembelajaran dan menumbuhkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak efektif dalam mengikuti pembelajaran.

#### b. Siswa Tunagrahita C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Siswa diharapkan dapat terus meningkatkan dan mengembangkan prestasi dalam pengalaman pendidikan baik dalam akademik maupun non-skolastik.

### 3. Bagi Orang Tua/ Wali Murid

Wali diharapkan untuk selalu memberikan inspirasi atau dukungan dalam pengalaman yang berkembang, dan melakukan pembinaan di rumah, meskipun kendala keilmuannya rendah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran-saran bagi peneliti selanjutnya adalah untuk lebih mengamati bagaimana kesulitan dari siswa tunagrahita, dan lebih mendalami lagi bagaimana proses pembelajaran matematika pada siswa berkebutuhan khusus Tunagrahita C. Pendalaman teknik analisis data juga harus di perhatikan lebih dalam lagi untuk peneliti yang akan meneruskan penelitian ini.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardhi, Wijaya. (2013). *Teknik Mengajar Siswa Tunagrahita*. Yogyakarta: Imperium
- Depdikbud. UU RI No. 2 Tahun 1989 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*
- Efendi, Mohammad. (2008). *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadis, Abdul. 2006. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung : Alfabeta.
- Liana, Erni. 2017. (*Upaya guru untuk mengatasi kesulitan anak berkebutuhan khusus di MI Islahul Muta'allim Karang Genteng Pangutan Kota Mataram*) Mataram : Universitas Islam Negeri Mataram.
- Noor Hasanah, *Upaya Guru Dalam Mengatasi Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Di Kelas IV SDIT UKHUWAH Banjar Masin,*” *Jurnal PTK dan Pendidikan*, Vol.2 No.2 2016
- Oemar, Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sefti Dwi Mujayanti, Idris Harta, dan Tjipto Subadi 2013, *Analisis Pembelajaran Matematika Pada Kelas Berkebutuhan Khusus Sekolah Luar Biasa Negeri Surakarta Ditinjau Dari Aktivitas Guru*. UNM Surakarta
- Somantri, Sutjihati. (2005). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sugiyono (2019), *metode penelitian kuantitatif ,kualitatif,*
- Azizurohmah. 2017. (*Strategi guru dalam menangani kesulitan belajar disleksia pada pembelajaran siswa kelas III B MI Islamiah Jabung Malang*). Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Wardani, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo

**Internet :**

<https://www.zonareferensi.com/pengertian-belajar/> diakses pada tanggal 14 februari 2023 pukul:14:37

<https://wawasanpendidikan.com/2015/09/Fktor-faktor-Yang-Mempengaruhi-Belajar/>diakses tanggal 18, pukul 21:50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



# L A M P I R A N

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 1 surat keterangan validasi

### SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
 Jl. Jambi—Muara Bullan Km. 16 Simpang Sei Duren Kec. Jaluko Kab. Muaro Jambi

**SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rima Meslita, M.Pd.  
NIP :

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa Non Tes yang akan digunakan untuk penelitian skripsi dengan judul *"Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi"* yang dibuat oleh :

Nama : Ramadhan Maulana  
NIM : 208190108

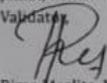
Dengan ini saya menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut:

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi  
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran  
 Tidak layak

Catatan :

• Tambahkan pertanyaan wawancara  
 • Perbaiki penulisan pertanyaan wawancara  
 • Buat persipik apa saja sub indikator yg akan diobservasi

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 04 Januari 2023  
 Validasi  
  
 Rima Meslita, M.Pd.  
 NIP

Arsip: v-Ramadhan Maulana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2 Instrumen pengumpulan data

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

**Judul Penelitian : Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi**

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh beberapa data sebagai berikut:

1. Mengamati aktivitas dan kondisi Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi
2. Mengamati proses pembelajaran matematika anak tunagrahita C kelas VII
3. Mengamati guru dalam membimbing dan mengajarkan anak tunagrahita C kelas VII belajar matematika
4. Respon siswa selama pelaksanaan pembelajaran matematika berlangsung

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan Penerapan Pembelajaran tematik di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi.

#### a. Guru

1. Sudah berapa lama ibu mengajar di kelas tunagrahita ringan di sekolah luar biasa negeri 2 kota jambi ?
2. Berapa banyak kelas tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi ?
3. Apa yang membedakan Tunagrahita C dan Tunagrahita C1 ?
4. Bagaimana kesiapan ibu sebelum melakukan pembelajaran ?
5. Bagaimana proses belajar matematika pada anak Tunagrahita Ringan di kelas VII ?
6. Apakah dalam setiap pembelajaran matematika ibu menggunakan media pembelajaran ?
7. Apakah ada kesulitan dari ibu saat mengajar matematika ?

8. Bagaimana upaya ibu untuk mengatasi kesulitan belajar matematika dari siswa Tunagrahita C ?

**b. Siswa**

1. Pelajaran apa yang menurut siswa sulit untuk di pahami ?
2. Mengapa pelajaran tersebut sulit untuk di pahami ?
3. Apasaja Pelajaran matematika yang sulit untuk di pahami ?
4. Apa yang membuat anda sulit dalam mempelajari pelajaran matematika ?
5. Apakah ketika pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran ?

**5. Dokumentasi**

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan :

1. Data identitas Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi
2. Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi
3. Struktur organisasi Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi
4. Keadaan guru dan siswa Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi
5. Keadaan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi
6. Proses belajar mengajar mata pelajaran matematika siswa Tunagrahita C kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### Lampiran 3 Kisi Kisi Instrumen Penelitian

#### KISI KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Satuan pendidikan : Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Kelas/Semester : VIII/Delapan

Mata pelajaran : Matematika

#### 1. Observasi

Pedoman observasi disusun berdasarkan kajian teori, digunakan untuk mengamati siswa Tunagrahita C dan Guru kelas.

No	Aspek yang diamati	Sub aspek yang diamati
1	Mengamati aktivitas dan kondisi di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi	Lingkungan dan kelas VII Tunagrahita C
2	Proses pembelajaran matematika bagi siswa Tunagrahita C kelas VII	1. Pembelajaran matematika pada siswa Tunagrahita C 2. Kesiapan guru sebelum memulai pembelajaran 3. Media pembelajaran ketika mengajar
3	Menemukan kesulitan pembelajaran matematika pada siswa Tunagrahita C kelas VII	1. Berhitung 2. Mengingat materi 3. Simbol-simbol 4. Konsentrasi
4	Respon siswa dalam pembelajaran	Interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Wawancara

Pedoman wawancara disusun berdasarkan kajian teori yang di gunakan untuk mendapatkan informasi yang di peroleh dari siswa Tunagrahita C dan Guru kelas VII

### a. Wawancara siswa

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Pelajaran yang sulit di pahami siswa Tunagrahita C	1	1
2	Kesulitan apa saja yang di alami siswa Tunagrahita C dalam pembelajaran matematika	2,3,4	3
3	Penggunaan media pembelajaran pada saat matematika bagi siswa Tunagrahita C	5	1

### b. Wawancara guru

No	Indikator	Nomor pertanyaan	Jumlah pertanyaan
1	Pengalaman mengajar anak berkebutuhan khusus	1	1
2	Mengenai kelas Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi	2,3	2
3	Proses pembelajaran matematika di kelas VII	4,5	2
4	Media pembelajaran untuk siswa Tunagrahita C di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi	6	1

5	Kesulitan guru dalam mengajar matematika siswa Tunagrahita C di	7	1
6	Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar matematika	8	1

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nama Sekolah : Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VII (Tujuh)

NO	ASPEK YANG DIAMATI GURU KELAS III. PERANGKAT GURU	YA	TIDAK	CATATAN
1	Ada silabus yang didalamnya terdapat kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur, dan tugas mandiri tidak terstruktur	√		
2	Ada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) memuat: a. Kegiatan tatap muka, penugasan terstruktur b. Identitas mapel, SK, KD, indicator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian hasil belajar dan sumber belajar	√ √		
3	Ada instrumen penilaian	√		
4	Ada program remedial dan program pengayaan	√		
5	Ada buku nilai yang memuat semua hasil belajar (nilai tugas, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester) yang telah dilaksanakan	√		
	<b>IV.KEGIATAN PEMBELAJARAN D. PENDAHULUAN</b>			
6	Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas/kelas mata pelajaran (penerapan <i>moving class</i> )	√		
7	Guru memberikan apersepsi dan motivasi	√		
8	Guru memberitahu kompetensi yang akan dicapai (tujuan pembelajaran)		√	Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran
9	Guru menyiapkan bahan ajar	√		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<b>E. KEGIATAN INTI</b>				
	Guru menguasai materi pembelajaran (materi pembelajaran disampaikan dengan jelas)	√		
	Guru mengelola kelas dengan baik		√	Kondisi kelas tidak kondusif karena ada beberapa siswa yang terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru
3	Metode/pendekatan variatif	√		
4	Guru menggunakan alat bantu/media pembelajaran (alat peraga, kaset dan tape recorder, computer atau LCD, CD interaktif, dsb)		√	Guru hanya menggunakan papan tulis dan spidol, dan menggunakan media pembelajaran dari daun dan kelereng
5	Guru berperan sebagai fasilitator dalam membantu mengatasi kesulitan siswa	√		
6	Guru menggunakan teknik bertanya dengan baik dan benar	√		
7	Guru mendorong peserta didik untuk memanfaatkan teknologi informasi		√	Tidak menggunakan komputer dan internet
8	Siswa berpartisipasi secara aktif saat pembelajaran		√	Siswa cenderung butuh bantuan guru dalam belajar
<b>F. PENUTUP</b>				
1	Guru merefleksi pelajaran	√		
2	Guru memberikan apresiasi kepada siswa	√		
3	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pelajaran	√		
<b>SISWA TUNAGRAHITA</b>				
<b>1. SUBJEK NR</b>				

1	Subjek mengikuti pembelajaran matematika	√		
2	Subjek dalam keadaan tenang	√		
3	Subjek aktif di kelas ketika pembelajaran		√	Subjek cenderung pasif karena terkendala komunikasi
4	Bertanya kepada guru		√	Subjek tidak bertanya kepada guru.
5	Subjek mengalami kesulitan ketika pembelajaran matematika: a. Berhitung b. Mengingat c. Simbol –simbol d. konsentrasi	√ √ √		
6	Interaksi antara subjek NR dan Guru		√	Subjek NR harus di tanya terlebih dahulu oleh guru mengenai kesulitan yang ia alami
<b>2. SUBJEK MH</b>				
1	Subjek mengikuti pembelajaran matematika	√		
2	Subjek dalam keadaan tenang	√		
3	Subjek aktif di kelas ketika pembelajaran		√	Subjek hanya melihat kiri dan kanan ketika pembelajaran
4	Bertanya kepada guru		√	Subjek hanya bertanya di luar konteks pembelajaran matematika
5	Subjek mengalami kesulitan ketika pembelajaran matematika: a. Berhitung b. Mengingat c. Simbol –simbol d. konsentrasi	√ √ √ √		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



6	Interaksi antara subjek MH dan Guru		√	Subjek MH cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru
<b>3. SUBJEK MSF</b>				
1	Subjek mengikuti pembelajaran matematika	√		
2	Subjek dalam keadaan tenang	√		
3	Subjek aktif di kelas ketika pembelajaran		√	Subjek cenderung lebih banyak diam
4	Subjek bertanya kepada guru		√	Subjek tidak pernah bertanya kepada guru
5	Subjek mengalami kesulitan ketika pembelajaran matematika: a. Menghitung b. Mengingat c. Simbol-simbol d. konsentrasi	√ √ √ √		
6	Interaksi antara subjek MSF dan Guru		√	Kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### Lampiran 4 Surat perintah Riset

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Lentera Aceh-Abadihidayah KM. 10, Simpang Tiga, Uluwu Sub. Muara Jambi, 30911  
Telp/Fax : (081) 921181 - 921184 website : [www.uin-sulthansaifuddin-jambi.ac.id](http://www.uin-sulthansaifuddin-jambi.ac.id)

Nomor B- *H.* /D/11/PP/00 901/2023 Jambi, 0 3 1 1 3  
Sifat Penting  
Lampiran -  
Hal **Mohon izin mengadakan Riset/Penelitian**

Yth Bapak/Ibu Kepala  
Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi  
Di-  
Tempat

*Assalamu alaikum Wa Wa*

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Nama / NIM	Ranadhun Maulana / 208190108
Semester	VII (Tujuh)
Jurusan	Tadris Matematika
Tahun Akademik	2022 / 2023
Judul Skripsi	Analisis Penyelesaian Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Waktu yang diberikan mulai dari 10 Januari 2023 s.d 10 April 2023

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. Demikian agar dapat dimaklumi

Wassalamu'alaikum Wa Wa

  
Ditandatangani  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Lampung  
**Dr. Rizka, M.Pd.**  
NIP. 19670708 199803 2001

Terdapat  
Rektor UIN STS Jambi (sebagai lampiran)  
Kantor Jurusan / Prodi Tadris Matematika dan Keguruan UIN STS Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

@ Hak cipta

haha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Lintas Jambi-Medan Jalan KM. 16 Simpang Tiga Desa Pah. Muara Jambi 36361  
Telp/Fax: (0741) 583183 - 584118 website: [www.uin-sufha.ac.id](http://www.uin-sufha.ac.id)

---

**SURAT PERINTAH PENELITIAN/RISET**  
Nomor: B- //6 /D.11PP.00.9/01/2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, memerintahkan kepada Saudara:

Nama / NIM	Ramadhani Maulana / 208190108
Semester	VII (Tujuh)
Jurusan	Tadris Matematika
Tahun Akademik	2022 / 2023

Untuk mengadakan riset/penelitian guna menyusun skripsi dengan judul:

**Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi**

Dengan metode pengumpulan data: Kualitatif

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh mahasiswa/ tersebut di atas agar dapat memberikan izin.

Jambi, 05 01 2023



Prof. Dr. Rianita, M.Pd.  
NID. 19670708 199803 2001

Mengetahui: <b>Pepiisa Cahana</b> Telah ditanda-tangani di Pada Tanggal: <b>19 Januari 2023</b> 	Mengetahui: <b>Supriatno Cahana</b> Telah ditanda-tangani di Pada Tanggal: <b>19 Januari 2023</b> 
---	---

## Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Satuan Pendidikan** : SLB Negeri 2 Kota Jambi  
**Kelas/Jurusan/Semester** : VII / Tunagrahita  
**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Pembelajaran** : Operasi hitungan  
**Aliokasi Waktu** : 3 Hari

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar, siswa dapat mengetahui cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan cara permainan kelereng
2. Setelah mencari informasi, siswa dapat mengetahui cara menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan cara permainan kelereng
3. Setelah bereksplorasi tentang permainan kelereng, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.

#### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal /Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyapa siswa dengan menanya kabar dan keadaan siswa</li> <li>2. Guru dan siswa berdoa Bersama sebelum melaksanakan aktifitas pembelajaran</li> <li>3. Guru menjelaskan kepada siswa tentang pembelajaran</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar dan membuat pertanyaan berdasarkan gambar, dengan bimbingan guru</li> <li>2. Guru memberikan sedikit pengantar tentang penjumlahan dan pengurangan</li> <li>3. Siswa diajak untuk mencari informasi tentang permainan kelereng dengan cara melihat diinternet.</li> <li>4. Guru memberikan penjelasan bagaimana cara menghitung penjumlahan dan pengurangan dengan cara bermain kelereng</li> <li>5. Siswa menuliskan informasi yang diperoleh.</li> <li>6. Guru memberikan 10 buah kelereng kepada masing-masing siswa.</li> <li>7. Siswa diajak kelapangan untuk bermain kelereng.</li> <li>8. Masing-masing siswa mulai bermain kelereng dengan bimbingan guru.</li> <li>9. Selama permainan berlangsung guru memberikan arahan kepada siswa</li> <li>10. Setelah permainan, siswa mengumpulkan jumlah kelereng yang didapatkan.</li> <li>11. Guru meminta siswa menghitung kelereng setelah permainan selesai.</li> <li>12. Guru bertanya kepada siswa, apakah kelereng tersebut bertambah atau berkurang jumlahnya</li> <li>13. Setelah mengetahui jumlah tersebut, siswa diminta</li> </ol>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

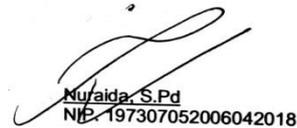
Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi Waktu
	menalar berapa penambahan atau selisih angka kelereng sebelum dan sesudah permainan. 14. Setelah mengetahui jenis operasi hitungan yang benar, siswa diminta menyatakannya dalam bentuk operasi angka.	
Penutup	Guru membimbing siswa untuk : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengingatn siswa untukmengulang pembelajaran di rumah</li> <li>• Membaca doa sesudah belajar</li> <li>• Mencuci tangan dengan sabun di air mengalir</li> </ul>	

### C. PENILAIAN

1. Pengetahuan
2. Ketrampilan
- 3.



Jambi  
Guru Kelas



Nuraida, S.Pd  
NIP. 197307052006042018

### KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR MATEMATIKA

#### SMPLB TUNAGRAHITA KELAS VII

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah disekolah, dan tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Mengenal operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka maksimal 100	4.1 Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka maksimal 100
3.2 Mengenal bangun ruang bersisi lurus (kubus dan balok)	4.2 Mengelompokkan bangun ruang bersisi lurus (kubus dan balok)
3.3 Mengenal satuan luas (cm <sup>2</sup> dan m <sup>2</sup> )	4.3 Menghitung luas bangun datar dengan menggunakan satuan luas
3.4 Mengenal pecahan mata uang Rp500 s.d Rp100.000	4.4 Menuliskan pecahan antar mata uang Rp500 s.d Rp100.000

## Lampiran 6 Daftar Informan

## DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	STATUS
1	NA	Wali kelas VII Tunagrahita C
2	NR	Siswa kelas VII Tunagrahita C
3	MH	Siswa kelas VII Tunagrahita C
4	MSF	Siswa kelas VII Tunagrahita C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Lampiran 7 Lembar bimbingan

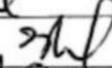
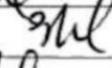
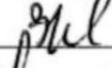
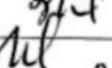
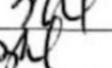
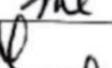
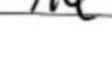


**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Jambi-Ma Bulian Km. 16 Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In. 08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	iii dari 14

Nama Mahasiswa : Ramadhan Maulana  
 NIM : 208190108  
 Pembimbing I : Drs. H. Husni El Hilal, M.Pd.I  
 Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Tadris Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	20 Oktober 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2.	25 Oktober 2022	Konsultasi terkait judul	
3.	27 Oktober 2022	Bimbingan Bab I, II, III	
4.	30 Oktober 2022	Bimbingan terkait instrumen	
5.	10 November 2022	Perbaikan proposal	
6.	16 November 2022	ACC proposal untuk diseminarkan	
7.	30 November 2022	Seminar proposal	
8.	25 Desember 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
9.	24 Desember 2022	ACC Riset	
10.	15 Januari 2023	Bimbingan lembar validasi	
11.	25 Januari 2023	Pengarahan untuk Riset	
12.	26 Januari 2023	Pengarahan setelah mendapatkan data	
13.	14 Maret 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V	
14.	25 Maret 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	

@ Hak cipta



15.	28 - Maret 23	ACC Skripsi	<i>Mul</i>
-----	---------------	-------------	------------

Jambi,  
Pembimbing I

2023

**Drs. H. Husni El Wali, M.Pd.I**  
NIP. 196001031987031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



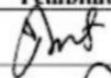
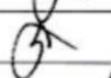
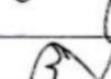
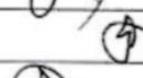
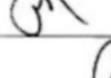
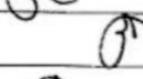
**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl Jambi-Ma Bulian Km 16 Simp Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In 08-PP-05-01	In 08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	v dari 14

Nama Mahasiswa : Ramadhan Maulana  
 NIM : 208190108  
 Pembimbing II : Abul Walid, M.Pd  
 Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Ringan Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Tadris Matematika

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	17 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	25 September 2022	Konsultasi terkait judul	
3	3 Oktober 2022	Bimbingan Bab I, II, III	
4	10 Oktober 2022	Bimbingan terkait instrumen	
5	12 Oktober 2022	Perbaikan proposal	
6	13 Oktober 2022	ACC proposal untuk diseminarkan	
7	30 November 2022	Seminar proposal	
8	19 Desember 2022	Perbaikan proposal sesuai hasil seminar	
9	20 Desember 2022	ACC Riset	
10	5 Januari 2023	Bimbingan lembar validasi	
11	10 Januari 2023	Pengarahan untuk Riset	
12	20 Januari 2023	Pengarahan setelah mendapatkan data	
13	27 Februari 2023	Bimbingan Bab I, II, III, IV dan V	
14	6 Maret 2023	Perbaikan Skripsi Lengkap	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta



15.	10 Maret 2023	ACC Skripsi	
-----	---------------	-------------	--

2023

Jambi,  
Pembimbing II

Abul Walid, M.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## Lampiran 8 Dokumentasi

### DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN



**Gambar 1** : Halaman depan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi



**Gambar 2** : Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi



**Gambar 3** : Kegiatan Pramuka Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



**Gambar 4** : Peneliti mewawancarai Wali kelas VII Tunagrahita C



**Gambar 5** : Peneliti Foto Bersama Wali Kelas VII Tunagrahita C



**Gambar 6** : Peneliti Mewawancarai Siswa Kelas VII Tunagrahita C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Gambar 7** : Proses Belajar Mengajar Di kelas Tunagrahita C kelas VII

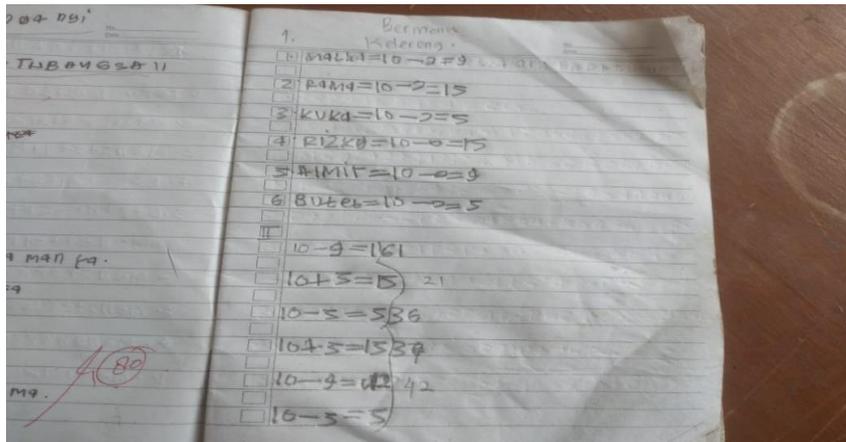


**Gambar 8** : Peneliti ikut membimbing siswa Tunagrahita C



**Gambar 9** : Peneliti mengajarkan salah satu siswa Tunagrahita C

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Gambar 10 : Salah satu hasil jawaban soal dari siswa Tunagrahita C



Gambar 11: Buku Pegangan Guru



Gambar 14 : Foto bersama Siswa-siswi Tunagrahita C kelas VII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

### Data Pribadi

Nama	: Ramadhan Maulana
Jenis Kelamin	: Laki –laki
Tempat/Tanggal lahir	: Jambi, 25 November 2001
Agama	: Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Jln. H. Ibrahim Lorong Budaya RT. 21 Kec. Alam Barajo, Kel. Rawarasi, Kota Jambi
E-mail	: <a href="mailto:ramadhanmaulana25112001@gmail.com">ramadhanmaulana25112001@gmail.com</a>
Nomor Handphone	: 082373187373



### Riwayat Pendidikan Formal

SD/MI, Tahun Lulus	: SDN 196 Kota Jambi, 2013
SMP/MTS, Tahun Lulus	: MTSN Kenali Besar, 2016
SMA/MA, Tahun Lulus	: SMAN 5 Kota Jambi, 2019

### Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) (2021-Sekarang)
2. HMP Tadris Matematika (2020-2022)

### Motto Hidup

**: “Bagaimana Keadaannya, Kita Harus  
Melanjutkan Hidup”**